

**PENGARUH MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BANYUKE HULU**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani

Oleh:
MAURI ARPIN ARUS
NIM 21633251020

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

**PENGARUH MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BANYUKE HULU**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani

Oleh:
MAURI ARPIN ARUS
NIM 21633251020

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

ABSTRAK

MAURI ARPIN ARUS: Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh penggunaan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat belajar peserta didik; (2) Pengaruh penggunaan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap hasil belajar peserta didik; (3) Perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan peserta didik yang tidak menggunakan modifikasi.

Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pretest and posttest, control group design*. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu, dengan jumlah populasi sebanyak 103 peserta didik dan sampel berjumlah 52 peserta didik. Instrumen untuk pengumpulan data adalah angket dan tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *anova* dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi sarana dan prasarana terhadap minat belajar lompat jauh peserta didik, terbukti dari nilai signifikansi p sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi sarana dan prasarana terhadap hasil belajar lompat jauh peserta didik, terbukti dari nilai signifikansi p sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar lompat jauh peserta didik antara penerapan modifikasi sarana dan prasarana dengan yang tidak menggunakan modifikasi sarana dan prasarana. Terbukti dengan nilai signifikansi p sebesar $0,000 < 0,05$. Penerapan modifikasi sarana dan prasarana lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan modifikasi dengan selisih rata-rata nilai minat belajar sebesar 12,00 dan selisih hasil belajar sebesar 7,92.

Kata kunci: Modifikasi Sarana dan Prasarana, Lompat Jauh, Minat Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

MAURI ARPIN ARUS: *The Effect of Facility and Infrastructure Modifications on Interests and Long Jump Learning Outcomes of Students of State Junior High School 2 Banyuke Hulu. Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2023.*

This research aims to determine: (1) The effect of using modifications to long jump facilities and infrastructure on students' interest in learning; (2) The effect of using modified long jump facilities and infrastructure on student learning outcomes; (3) Differences in the average learning interest and learning outcomes of students who use modified long jump facilities and infrastructure and students who do not use modifications.

This research method is experimental by design pretest and posttest, control group design. The location of this research was carried out at Banyuke Hulu 2 State Junior High School. The research subjects used were Class VIII students at State Junior High School 2 Banyuke Hulu, with a population of 103 students and a sample of 52 students. The instruments for data collection are questionnaires and tests on student learning outcomes. The data analysis technique used is engineering anova two paths with significance level $\alpha = 0,05$.

The research results are as follows. (1) There is a significant influence of the modification of facilities and infrastructure on students' interest in learning long jump, as evidenced by the significance value p equal to $0.000 < 0.05$. (2) There is a significant influence of the modification of facilities and infrastructure on students' long jump learning outcomes, as evidenced by the significance value p equal to $0.000 < 0.05$. (3) There is a difference in the average learning interest and long jump learning outcomes of students between those applying modified facilities and infrastructure and those who do not use modified facilities and infrastructure. Proven by the significance value p equal to $0.000 < 0.05$. The implementation of modifications to facilities and infrastructure is better than those that do not use modifications with an average difference in learning interest scores of 12.00 and a difference in learning outcomes of 7.92.

Keywords: *Modification Facilities and Infrastructure, Long Jump, Interest in Learning, Learning Outcomes.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jalan Colombo 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500;
Laman: <http://www.uny.ac.id> email: humas@uny.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Mauri Arpin Arus

Nomor mahasiswa : 21633251020

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Mauri Arpin Arus

NIM 21633251020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BANYUKE HULU**

TESIS

**MAURI ARPIN ARUS
NIM 21633251020**

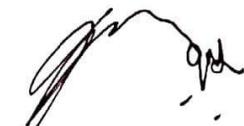
Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri

Yogyakarta

Tanggal: 22 Agustus 2023

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


**Dr. Drs. Ngatman M.Pd
NIP 196706051994031001**


**Prof. Soni Nopembri S.Pd, M.Pd., Ph.D.
NIP 197911122003121002**

LEMBAR PENGESAHAN

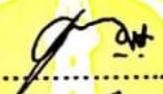
**PENGARUH MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BANYUKE HULU**

TESIS

**MAURI ARPIN ARUS
NIM 21633251020**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 29 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ngatman, M.Pd. (Ketua/Penguji)		27/8-2023
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. (Sekretaris/Penguji)		27/8-2023
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes. (Penguji I)		26/8-2023
Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. (Penguji II/Pembimbing)		29/8 2023

Yogyakarta, 29 Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan/Direktur,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu”.

Keberhasilan dalam menyusun tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dari semua pihak baik secara moril maupun materi. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
3. Bapak Dr. Drs. Ngatman M.Pd., selaku kaprodi Magister Pendidikan Jasmani.
4. Bapak Prof. Soni Nopembri S.Pd, M.Pd., Ph.D., selaku dosen pembimbing saya.
5. Bapak/Ibu dosen serta seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dan membantu saya dalam mencapai keberhasilan ini.
6. Kepala sekolah, guru PJOK, dan peserta didik di SMPN 2 Banyuke Hulu yang telah memberikan izin penelitian dan membantu serta kerja sama yang baik, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Saripin dan Ibu Arabina Akirani yang senantiasa mendoakan, mendukung, memotivasi dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya sampai saat ini.
8. Saudara/Saudari saya, Nikolas Arri Belto Deo, Timotius Aksar Bulmean, Valena Arrina Sarri, dan Plasida Arri Ape Pane Basabilik yang selalu menemani dan menghibur saya saat senang dan susah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Pasangan saya, Felisitas Victoria Melati, S.Pd yang juga menempuh pendidikan magister di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, ia juga telah setia mendukung, menemani, menyemangati dan membantu saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Teman-teman di program studi Magister yang telah senantiasa berproses bersama dan menjadi teman diskusi saya selama mengikuti perkuliahan magister pendidikan jasmani di Universitas Negeri Yogyakarta.

Semoga Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari mendapatkan balasan yang lebih besar dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Metode Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	39
E. Desain Modifikasi Sarana dan Prasarana Lompat Jauh	40
F. Treatment Penelitian	43
G. Instrumen Pengumpulan Data	46
H. Validitas Instrumen	50
I. Analisis Data	57
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 60
A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
B. Hasil Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan	70
D. Keterbatasan Penelitian	77
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 79

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka <i>Pretest and Posttest, Control Group</i>	36
Tabel 2. Perbandingan Ukuran Bak Lompat Jauh Standan Pembelajaran dengan Ukuran yang dimodifikasi	41
Tabel 3. Materi dan Alokasi Waktu Treatmen	43
Tabel 4. Treatmen Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	44
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban	46
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	47
Tabel 7. Kisi-Kisi Tes Formaif Lompat Jauh	48
Tabel 8. Indikator dan Kriteria Penilaian Gerak Lompat Jauh	49
Tabel 9. Klasifikasi Validasi Instrumen	50
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar.....	51
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Aspek Psikomotor	52
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Aspek Kognitif	52
Tabel 13. Hasil Validitas Instrumen Minat Belajar	54
Tabel 14. Hasil Reabilitas Instrumen Minat Belajar	55
Tabel 15. Hasil Validitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif	55
Tabel 16. Hasil Reabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif	56
Tabel 17. Hasil Validitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor	57
Tabel 18. Hasil Reabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor	57
Tabel 19. Deskriptif statistik <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> Minat Belajar Peserta Didik	61
Tabel 20. Deskriptif statistik <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> Hasil Belajar Peserta Didik	62
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas	65

Tabel 23. Hasil Analisis Statistiks Minat Belajar	66
Tabel 24. Hasil Analisis Statistik Hasil Belajar	66
Tabel 25. Hasil Analisis Statistik Perbedaan Rata-rata	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Modifikas Bak Lompat Jauh	41
Gambar 3. Modifikas <i>Hurdle</i>	42
Gambar 4. Modifikas Simpai	43
Gambar 5. Diagram Batang <i>Pre-test</i> dan <i>pos-test</i> Minat Belajar Peserta Didik	62
Gambar 6. Diagram Batang <i>Pre-test</i> dan <i>pos-test</i> Minat Belajar Peserta Didik	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Peneliti	85
Lampiran 2. Surat Izin Validasi Instrumen	86
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	87
Lampiran 4. Keterangan Validasi Instrumen	88
Lampiran 5. Treatmen Penelitian	89
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar	97
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar	
Ranah Kognitif	102
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar	
Ranah Psikomotor	105
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	107
Lampiran 10. Instrumen Validasi Dosen Ahli	114
Lampiran 11. Hasil Validasi Dosen Ahli	119
Lampiran 12. Data Penelitian	127
Lampiran 13. Hasil Analisis Data Penelitian Minat Belajar	143
Lampiran 14. Hasil Analisi Data Penelitian Hasil Belajar	146
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks meliputi berbagai komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan, (Widana & Septiari, 2021). Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu dan pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*) (Febrianti, 2021, pp. 14). Gayut dengan pendapat tersebut Arifah (2014, p. 681) menyatakan, bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting mengajarkan anak menuju ke arah lebih baik dan bertanggung jawab sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Dimana pendidikan merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku individu atau kelompok dengan proses pengajaran atau suatu proses transfer ilmu, nilai, dan pembentukan kepribadian.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam fisik, mental, serta emosional (Husdarta (2015, pp. 3). Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggunakan fisik sangat penting bagi perkembangan psikomotor, kognitif dan kemajuan peserta didik, sehingga

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pelajaran yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan (Sukarini, 2020). Pendidikan jasmani bertujuan memberikan berbagai pengenalan gerak, keterampilan gerak dasar, aspek fisik, mental, emosi dan sosial pada arah yang lebih positif. Pendidikan jasmani juga memberikan bekal pengetahuan secara teoritis mengenai peningkatan kualitas kesehatan kehidupan bagi peserta didik (Bayu, 2015).

Hasil belajar adalah perubahan berupa kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik di jenjang pendidikan formal seperti sekolah dan di jenjang pendidikan nonformal seperti di lingkup keluarga dan masyarakat (Ariyanto, 2016, pp. 135). Gayut dengan pendapat tersebut Widana & Septiari (2021, pp. 22) menyatakan, hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Fungsi hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran di sekolah dan melihat keefektifan pembelajaran serta kemampuan belajar yang dicapai peserta didik (Sukarni, 2020).

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungan terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Wahab, 2015). Gayut dengan pendapat tersebut Priansa (2015, pp. 61) berpendapat bahwa minat belajar

adalah sesuatu keinginan atas kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, yang akhirnya melahirkan rasa senang, perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam kurikulum 2013 atletik merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Atletik merupakan aktivitas jasmani atau latihan fisik, berisikan gerakan-gerakan alamiah dan wajar sesuai dengan yang dilaksanakan pada kehidupan kita sehari-hari, seperti jalan, lari, lompat, lempar dan loncat (Sukirno, 2012, pp. 17). Gayut dengan pendapat tersebut Purnomo dan Dapan (2013, pp. 1) mengatakan, dalam pembelajaran atletik terdapat nomor jalan, lari, lompat, dan yang terakhir adalah nomor lempar. Murdiyanto (2010) mengatakan maksud dan tujuan diajarkannya materi atletik di jenjang pendidikan yaitu untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam kemampuan gerak serta mengenalkan nomor-nomor cabang atletik.

Lompat jauh merupakan salah satu bagian dalam materi atletik yang ada di dalam kurikulum SMP. Wiarto (2013, p. 32) mengatakan, lompat jauh adalah suatu bentuk gerakan melompat yang diawali dengan gerakan horizontal dan diubah ke gerakan vertikal dengan berlari melakukan tolakan pada satu kaki yang terkuat untuk memperoleh jarak yang sejauh-jauhnya. Gayut dengan pendapat tersebut Yuliawan (2013, p. 114) mengatakan, dalam pembelajaran lompat jauh seseorang akan berlari secepat-cepatnya sebagai awalan dilanjutkan dengan bertumpu sekuat-kuatnya

menggunakan satu kaki pada papan tolak untuk melompat dan mendarat di bak lompat sejauh mungkin.

Istilah sarana olahraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai, prasarana olahraga adalah suatu wadah untuk melakukan kegiatan pembelajaran olahraga (Soeparsono, 2010). Arman (2014, pp. 2) berpendapat bahwa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Gayut dengan pendapat tersebut (Syarif, 2017) mengatakan bahwa, sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran materi lompat jauh sehingga tercapainya tujuan pembelajaran secara aman, efektif, dan efisiensi.

Keberadaan sarana prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan jasmani. Kurang memadainya sarana prasarana pendidikan berdampak langsung terhadap keberhasilan pembelajaran Penjasorkes. Pada prosesnya pembelajaran Penjasorkes memerlukan sarana prasarana yang memadai, sehingga apabila tidak didukung oleh sarana prasarana maka keberhasilan pembelajaran Penjasorkes tidak terwujud (Rubianto, 2013). Sarana prasarana yang lengkap dan memadai menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ketercapaian tujuan pendidikan jasmani yang optimal. Namun tidak dapat dipungkiri keterbatasan sarana prasarana di sekolah-sekolah menjadi penghambat pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Widiastuti, 2019).

Modifikasi dapat diartikan sebagai usaha untuk mengubah, menyesuaikan dengan sederhana dan benar. Modifikasi lapangan, peralatan, peraturan yang sudah baku akan diubah dan disederhanakan sedemikian rupa agar siswa cepat menangkap dan memahami (Bahagia dan Suherman, 2008). Berhubungan dengan teori sebelumnya, (Haqqi dan Suroto, 2016) mengatakan, bahwa modifikasi bertujuan untuk mempermudah aktivitas gerak sehingga siswa dapat merasa senang dan dapat meningkatkan kualitas gerak mereka.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu kelas VIII menggunakan kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar yaitu, menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh, serta mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh dengan koordinasi yang baik. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 Banyuke Hulu bahwa sekolah tersebut tidak memiliki sarana dan prasarana lompat jauh seperti bak lompat, keterbatasan sarana dan prasarana lompat jauh tersebut berdampak pada kurangnya minat belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dari keterbatasan sarana dan prasarana tersebut seorang guru PJOK seharusnya bisa melakukan modifikasi sarana dan prasarana supaya dapat membantu mengatasi masalah yang ada di sekolah. Seperti yang dinyatakan (Sudarso et al., 2019), guru harus kreatif dan memiliki peran penting untuk melengkapi sarana prasarana pembelajaran penjas yang sesuai materi pembelajaran. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru supaya dapat melengkapi kekurangan sarana dan prasarana.

Dalam hal ini maka perlu adanya modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh yang baik dan tepat, disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik maupun

lingkungan. Modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh bertujuan untuk menanggulangi keterbatasan sarana dan prasarana lompat jauh yang ada di sekolah, dengan adanya modifikasi sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu proses pembelajaran lompat jauh supaya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Modifikasi sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu memodifikasi bak lompat jauh, simpai, dan *hurdle* dengan menggunakan bahan dan desain secara sederhana namun dapat membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan minat dan hasil belajar lompat jauh.
2. Modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik.
3. Penerapan Modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh berpengaruh terhadap peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar permasalahan tidak meluas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “Seberapa jauh pengaruh modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu.?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu.?
3. Apakah ada perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar peserta didik antara penerapan modifikasi sarana dan prasarana denga peserta didik yang tidak menggunakan modifikasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu.

2. Untuk mengetahui pengaruh modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu.
3. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan peserta didik yang tidak menggunakan modifikasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap tenaga pendidik atau guru tentang pentingnya modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran yang tepat dalam menanggulangi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2. Bisa memberikan sumbangan pengetahuan terhadap tenaga pendidik atau guru dalam menerapkan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh.
3. Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pembelajaran dalam materi lompat jauh.
4. Dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi tenaga pendidik atau guru, dalam mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk belajar antara pendidik dan peserta didik. Kirom (2017) mengatakan pembelajaran adalah sebagai suatu upaya dilakukan pendidik secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal. Aprida & Dasopang (2017) berpendapat, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dengan bahan pembelajaran, metode, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Gayut dengan pendapat tersebut Sutianah (2021, pp. 10) mengatakan, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Eggen & Kauchak (1998) (dalam Sutianah, 2021) Menjelaskan bahwa ada enam ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

- 1) Siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam belajar.
- 3) Aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
- 4) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisis informasi.
- 5) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pembelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
- 6) Guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan secara sengaja antara pendidik dengan peserta didik untuk berbagi ilmu pengetahuan dan merupakan proses untuk membantu peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui capaian pembelajaran yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tujuan Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran pastinya memiliki tujuan untuk melihat perkembangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hanifah et al. (2020) berpendapat, bahwa tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran biasanya merujuk pada indikator pencapaian kompetensi. Rumusan tujuan pembelajaran merupakan pernyataan terukur tentang hasil belajar yang dicapai atau kemampuan baru yang dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk mendeskripsikan kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai dan dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Pembelajaran akan tercapai apabila didukung oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor pendidik atau guru, peserta didik, lingkungan sekolah.

1) Pendidik atau Guru

Pendidik atau guru merupakan pihak yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena guru dianggap mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya bisa mencapai tujuan pendidikan. Guru diharapkan ikut berperan aktif secara profesional sebagai upaya mengembangkan aktivitas belajar dalam pembelajaran penjas yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui gerak fisik afektif, kognitif, dan psikomotor

dalam upaya menanamkan pola gerak dasar, variasi, kombinasi serta mengembangkan kualitas kepribadian peserta didik (Routledge, 2013).

2) Peserta Didik

Peserta didik merupakan penentu dalam proses pembelajaran karena peserta didik sebagai penerima transfer ilmu, pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk perubahan dalam dirinya. Kondisi peserta didik yang dipengaruhi aspek dari dalam dirinya dan lingkungan sekitarnya merupakan pengaruh yang nantinya akan berdampak pada kesiapan dalam menerima ilmu pengetahuan atau pembelajaran pada peserta didik (Rifai et al., 2012, pp. 69).

3) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena terdapat unsur kelengkapan sarana dan prasarana serta kondisi sosial yang baik sangat membantu dalam tercapainya lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik (Nguyen et al., 2019).

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu kegiatan akan merasa senang dalam melakukannya dan memperhatikan kegiatan tersebut dengan serius Djamarah (2011, pp. 166). Gayut dengan pendapat tersebut Slameto (2013, pp. 180) mengatakan, bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga bisa diimplementasikan melalui partisipasi aktif dari siswa dalam mengikuti suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat pada suatu materi pasti mempelajarinya dengan serius, karena dalam materi tersebut terdapat daya tarik bagi siswa untuk mempelajarinya.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang akan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan Priansa (2015, pp. 61). Gayut dengan pendapat tersebut Jecseneri, (2018, pp. 27) mengatakan, bahwa minat merupakan suatu kondisi atau suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk cenderung tetap memperhatikan suatu objek atau kegiatan yang bisa menyebabkan timbulnya kesenangan, kesukaan, kegembiraan dan mendatangkan kepuasan diri. Syardiansah (2016) berpendapat, bahwa minat merupakan suatu rasa suka, berkeinginan, dan adanya dorongan untuk melakukan suatu perbuatan.

Dapat disimpulkan minat belajar adalah sesuatu keadaan senang dan tertarik yang ada dalam diri seseorang pada suatu kegiatan, sehingga orang tersebut sungguh-sungguh memperhatikan kegiatan tersebut.

b. Faktor-faktor Minat Belajar

Faktor-faktor minat ada tiga perspektif di antaranya adalah: 1) minat personal merupakan disposisi personal mengenai sikap positif yang terarah pada konten materi atau aktivitas spesifik dan relatif stabil dari waktu ke waktu, 2) daya tarik adalah suatu keadaan psikologis menyangkut tertarik pada sebuah aktivitas, 3) minat

situasional merupakan suatu keadaan psikologis dimana individu berinteraksi dengan fitur-fitur lingkungan yang menarik dalam memberikan nilai yang tinggi untuk sebuah aktivitas (Schunk et al., 2012).

Ada beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa. Khairani (2014, pp. 148) menjelaskan, bahwa faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2) Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada.

3) Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan/objek tertentu.

c. Fungsi Minat Dalam Belajar

Minat merupakan suatu faktor dalam meraih keberhasilan belajar. Khairani (2014, pp. 146-147) menjelaskan, bahwa peranan dan fungsi penting minat dalam pelaksanaan belajar atau studi antara lain sebagai berikut:

1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa paksaan memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran.

2) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian yang bersumber dari luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain disebabkan karena minat belajarnya kecil.

3) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya.

4) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus-menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat tersebut sebesar-besarnya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat proses pembelajaran. Yanto (2015) berpendapat bahwa Hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat dari proses belajar mengajar, hasil belajar dapat diukur melalui kegiatan

penilaian. Penilaian dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan untuk menilai sejauh mana tujuan-tujuan instruksional tercapai atau sejauh mana materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar dapat dilaporkan dalam bentuk nilai atau angka. Dedi (2015, p. 306) mengatakan “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Usaha belajar seseorang dapat diketahui hasilnya melalui evaluasi, jika tidak dilakukan evaluasi maka belum bisa mengetahui apakah hasil yang diharapkan sudah tercapai. Khodijah (2014, p. 190) mengatakan hasil belajar adalah suatu proses dan alat yang digunakan guru untuk membuat keputusan tentang kemajuan belajar yang dicapai oleh siswa. Gayut dengan pendapat tersebut Daud (2012) mengatakan, bahwa “Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam setiap mata pelajaran dalam selang waktu tertentu. Juga dapat diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan yang dicapai pada akhir suatu kegiatan pada setiap mata pelajaran”. Dimiyati dan Mudjiono, (2006) mengatakan “hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.

Proses penilaian perlu dilakukan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Rusman (2013, pp. 114) mengatakan agar kegiatan penilaian ini dapat membangun semangat belajar para siswa, maka hendaknya dilakukan dengan serius, sesuai

dengan ketentuannya, jangan sampai terjadi manipulasi, sehingga hasilnya dapat objektif.

Dari beberapa pendapat mengenai hasil belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran, perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan yang diperoleh peserta didik selama proses kegiatan belajar yang dapat diukur dalam bentuk nilai atau angka.

b. Faktor yang Berhubungan dengan Hasil Belajar

Rusman (2017, pp. 46) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis, serta faktor eksternal yaitu berupa segala sesuatu yang berada diluar diri individu yang meliputi lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan opersonil, lingkungan non personil, lingkungan kelembagaan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Gayut dengan pendapat tersebut Slameto (2016, pp. 38) berpendapat, bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern (faktor yang bersumber dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang bersumber dari luar siswa). Faktor intern meliputi faktor jasmaniah/kondisi fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

Jadi faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang belajar yaitu berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga

menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Sedangkan Faktor eksternal adalah “segala sesuatu” yang berada di luar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan.

Berikut faktor-faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan hasil belajar:

1) Intelegensi

Intelegensi adalah keahlian dalam melakukan sesuatu dengan pemikiran yang terarah dan mampu menggunakan pikirannya secara rasional sehingga dapat melakukan sesuatu dengan efektif dan efisien (Amien, et al., 2022).

2) Minat Belajar

Minat belajar adalah keinginan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui atau mempelajari hal-hal yang dia senangi. Slameto (2016, pp. 116) berpendapat, minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

3) Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, (Amaludin, 2013, pp. 8).

4) Keluarga

Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama, di mana seorang anak berinteraksi adalah sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya disinilah dimulainya suatu proses pendidikan, sehingga orang tua dapat berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Suasana keluarga yang harmonis dan hubungan antar anggota keluarga yang rukun dan sehat dapat memberi kenyamanan bagi peserta didik dalam kegiatan belajar, sehingga dapat berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar mereka yang menjadi lebih baik daripada sebelumnya, (Febianti & Joharudin, 2018).

5) Guru

Guru adalah orang tua disekolah, tugas guru adalah memberikan pengajaran kepada siswa, mendidik dan menasehati jika melakukan kesalahan. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan (Amien, et al., 2022).

6) Sarana dan Prasarana

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Dengan adanya sarana

dan prasarana ini sangat menunjang akan terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut, (Amien, et al., 2022).

c. Evaluasi Belajar

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran, (Mahirah, 2017, pp. 258).

Dapat disimpulkan evaluasi belajar adalah suatu proses sistematis berupa pengumpulan dan analisis data mengenai hasil belajar peserta didik untuk menentukan sejauhmana ketercapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Ahmadi dan Widodo (2013, p. 200), evaluasi belajar mempunyai fungsi yang sangat penting, yaitu:

- 1) Untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar-mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- 2) Untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid. Antaralain digunakan dalam rangka pemberian laporan kemajuan belajar murid kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas serta penentuan lulus tidaknya seorang murid.

- 3) Untuk menentukan situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik lainnya yang dimiliki oleh murid.
- 4) Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik, dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan belajar, nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan-kesulitan belajar yang timbul.

4. Kajian Lompat Jauh

a. Pengertian Lompat Jauh

Lompat jauh merupakan salah satu nomor lompat dalam cabang olahraga atletik. Lompat jauh merupakan suatu bentuk gerakan lari, melompat, melayang, dan mendarat sejauh-jauhnya. Gerakan-gerakan dalam lompat jauh tersebut harus dilakukan secara baik dan harmonis tidak diputus-putus pelaksanaannya agar diperoleh lompatan sejauh-jauhnya. (Putra et al., 2020) menjelaskan lompat jauh adalah suatu gerakan yang menggunakan satu tumpuan kaki untuk melompat sejauh mungkin ke arah yang sudah ditentukan.

Berkaitan dengan lompat jauh Syarifuddin (2012, p. 90) menyatakan, “Lompat jauh merupakan suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas ke depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melalui tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya”. Ardiansyah (2019) mengatakan lompat jauh merupakan suatu gerakan melompat menggunakan tumpuan satu kaki untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya ke sebuah letak pendaratan atau bak lompat. Gayut dengan pendapat tersebut Kosasih

(2015, pp. 67) menyatakan, bahwa tujuan lompat jauh adalah mencapai jarak lompatan yang sejauh-jauhnya yang mempunyai empat unsur gerakan yaitu awalan, tolakan, sikap badan di udara, sikap badan pada waktu jatuh atau mendarat. Keempat unsur gerakan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terputus.

Dari pendapat di atas, dapat diartikan bahwa lompat jauh merupakan suatu gerakan menggunakan satu kaki sebagai tumpuan atau tolakan untuk melompat ke arah yang sudah ditentukan atau bak lompat. Gerakan tersebut membawa titik berat badan selama berada di udara supaya dapat mencapai jarak sejauh mungkin.

b. Ukuran lapangan dan gaya-gaya lompat jauh

Ukuran lapangan lompat jauh adalah sebagai berikut: Panjang bak lompat jauh 9 meter, lebar bak lompat jauh 2,75 meter, panjang lintasan awalan lari 35-45 meter, lebar lintasan 1,22 meter, panjang papan tumpu 1,2 meter, lebar 20 cm. Jarak papan tumpu ke bak lompat jauh 1 meter. Lompat jauh terdiri dari tiga gaya yaitu: gaya jongkok, gaya menggantung dan gaya berjalan diudara. Yang dimaksud gaya dalam lompat jauh disini adalah sikap badan pada saat melayang di udara (Syarifuddin, 2012). Berikut penjelasan gaya-gaya pada lompat jauh:

1) Gaya jongkok (*Ortodok*)

Merupakan sikap badan pada saat melayang di udara membentuk gerakan seperti orang jongkok atau duduk.

2) Gaya menggantung (*Schnepper*)

Merupakan sikap badan pada saat melayang di udara membentuk gerakan seperti orang sedang menggantung dengan posisi dada dibusungkan ke depan sebelum mendarat.

3) Gaya berjalan di udara (*Walking in the air*)

Merupakan sikap badan pada saat melayang di udara kaki melakukan gerakan seperti orang berjalan atau berlari.

c. Teknik Lompat Jauh

Lompat jauh mempunyai empat fase gerakan, yaitu awalan, tolakan, melayang dan mendarat serta terdapat tiga macam gaya yang membedakan antara gaya yang satu dengan gaya yang lainnya pada saat melayang di udara. Uraian mengenai keempat fase gerakan dalam lompat jauh adalah sebagai berikut:

1) Awalan

Awalan adalah langkah utama yang diperlukan oleh pelompat untuk memperoleh kecepatan pada waktu akan melompat. Seperti dikatakan Ngatiyono (2014) Awalan berfungsi untuk mendapatkan kecepatan pada waktu melompat. Sedangkan Gilang (2014) berpendapat bahwa awalan adalah untuk mendapatkan kecepatan yang secepat-cepatnya sebelum mencapai balok tolakan. Syarifuddin (2012, p. 90) mengatakan, awalan merupakan gerakan permulaan dalam bentuk lari untuk mendapatkan kecepatan pada waktu akan melakukan tolakan (lompatan). Jarak awalan yang biasa dan umum digunakan oleh para pelompat dalam perlombaan lompat jauh adalah 45 m.

Dapat disimpulkan bahwa awalan merupakan suatu gerakan pemula yang dilakukan dengan berlari kearah bak lompat untuk mendapat kecepatan ketika melakukan tolakan.

2) Tumpuan atau Tolakan

Tumpuan atau tolakan adalah mengubah gerakan lari menjadi lompatan dengan menggunakan kaki tumpu sekuat-kuatnya, (Hidayat & Samson, 2017). Ngatiyono (2014) Berpendapat, tumpuan atau tolakan adalah gerakan menolak sekuat-kuatnya dengan kaki yang terkuat, untuk meneruskan kecepatan horizontal yang diperoleh dari hasil awalan ke kekuatan vertikal yang dilakukan secara cepat. Gayut dengan pendapat tersebut Engkos (2011, pp. 67) mengatakan, bahwa tolakan yaitu menolak sekuat-kuatnya pada papan tolakan dengan kaki terkuat ke atas (tinggi dan ke depan). Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa melakukan tolakan berarti jarak merubah kecepatan horizontal menjadi kecepatan vertikal.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tolakan merupakan gerakan perubahan atau perpindahan dari horizontal ke vertikal yang dilakukan secara cepat dengan satu kaki kemudian menolak sekuat-kuatnya dipapan tolak.

3) Melayang di Udara

Sikap melayang adalah sikap setelah gerakan lompatan dilakukan dan badan sudah terangkat tinggi keatas. Syarifuddin (2012, pp. 92) berpendapat sikap dan gerakan badan di udara sangat erat hubungannya dengan kecepatan

awalan dan kekuatan tolakan. Karena pada waktu melompat lepas dari papan tolakan badan si pelompat akan dipengaruhi oleh suatu kekuatan yaitu gaya gravitasi (gaya tarik bumi). Untuk itu, kecepatan lari awalan dan kekuatan pada waktu menolak harus dilakukan oleh pelompat untuk mengetahui daya tarik bumi tersebut. Dengan demikian jelas bahwa pada nomor lompat jauh kecepatan dan kekuatan sangat besar pengaruhnya terhadap hasil tolakan. Gayut dengan pendapat tersebut Karsono (2015, p. 44) mengatakan, bahwa sikap badan di udara merupakan salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap lompatan.

Dapat disimpulkan melayang merupakan sikap setelah melakukan tolakan dan posisi badan berada di udara dengan menjaga keseimbangan tubuh.

4) Mendarat

Mendarat adalah sikap jatuh dengan posisi kedua kaki menyentuh tanah secara bersama-sama dengan lutut dibengkokkan dan mengeper sehingga memungkinkan jatuhnya badan kearah depan (Syarifuddin, 2012). Seperti dikatakan Adisasmita (2015, pp. 68) pada saat mendarat titik berat badan harus dibawa ke depan dengan membungkukkan badan hingga lutut hampir merapat, dibantu pula dengan uluran tangan ke depan.

Pendaratan yang baik bisa menghasilkan lompatan yang baik pula. Teknik ini juga perlu dikuasai oleh siswa (Roji, 2017). Dapat disimpulkan bahwa mendarat merupakan suatu gerakan dimana pelompat akan jatuh atau

berhenti dengan posisi kedua kaki menyentuh permukaan tanah secara bersama-sama.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Irawan (2017, pp 92) mengatakan sarana prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga. Ismaya (2015) berpendapat, bahwa sarana prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam organisasi apa saja termasuk di dalamnya adalah satuan pendidikan atau sekolah. Gayut dengan pendapat tersebut Arman (2014, p. 2) mengatakan sarana dan prasarana didefinisikan sebagai berikut: ‘‘Sarana pendidikan jasmani adalah merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani’’.

Dari penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya, sarana prasarana olahraga yang baik dapat menunjang pertumbuhan masyarakat terutama dalam bidang meningkatkan kualitas SDM dalam dunia pendidikan.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat berpengaruh pada minat belajar dan hasil belajar siswa. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran akan membuat siswa tidak tertarik untuk mempelajari materi tersebut dan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak memenuhi batas ketentuan minimal. Karakteristik sarana prasarana yang efektif apabila sarana prasarana tersebut menarik perhatian dan minat siswa, mampu meletakkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal secara konkret, sekaligus mencegah atau mengurangi verbalisme, merangsang tumbuhnya saling pengertian, mempunyai banyak kegunaan dan multifungsi, mempunyai bentuk sederhana, mudah digunakan dan dirawat, mudah diperoleh, dan dapat dibuat sendiri oleh guru (Suyanto dan Jihad, 2013, pp. 89).

Dapat disimpulkan Sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Modifikasi

Modifikasi merupakan cara atau proses perubahan pada suatu bentuk semula. Pernyataan tersebut didukung oleh Budi (2021) menyatakan bahwa modifikasi sebagai usaha mengubah atau menyesuaikan suatu hal dari bentuk semula menjadi baru. Bahagia (2014), mengemukakan bahwa: Modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian).

Lutan dalam (Husdarta, 2015, pp. 85) mengemukakan modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar (1) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, (2) Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berprestasi, (3) Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Penerapan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada dapat tersampaikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, sehingga pembelajaran penjas dapat dilakukan secara optimal dan dapat meningkatkan minat serta keberhasilan dalam belajar.

Memodifikasi sarana dan prasarana sangat membantu memecahkan masalah bagi sekolah yang kekurangan fasilitas pembelajaran. Pembelajaran yang dapat menarik perhatian pastinya dapat membuat siswa tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat, (Haqqi dan Suroto, 2016). Salah satu modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjas di sekolah ialah modifikasi peralatan, lapangan serta peraturan sehingga dapat membantu guru untuk mendesain pembelajaran dengan lebih menarik dan dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Bobic et al., 2021).

Bahagia dan Suherman (2015) berpendapat bahwa, modifikasi adalah peran utama yang mendominasi yang selalu menjadi prinsip dalam modifikasi pembelajaran PJOK, usaha yang dapat dilakukan oleh para guru untuk mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Modifikasi dapat diartikan sebagai usaha dengan cara mengubah penyesuaian dengan sederhana dan benar. Dengan kata

lain memodifikasi lapangan, peraturan, peralatan yang sudah baku akan diubah dan disederhanakan sedemikian rupa agar siswa cepat menangkap dan memahami.

Indarto (2014) berpendapat bahwa modifikasi dalam pendidikan tidak hanya mencakup dalam jenis permainan dan peraturan, tetapi juga di dalamnya sarana, prasarana, dan fasilitas. Beberapa aspek modifikasi ini tidak terlepas dari pengetahuan guru tentang tujuan, karakteristik materi, kondisi lingkungan, dan evaluasinya. Disamping pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang hal tersebut keadaan sarana, prasarana, fasilitas dan media pengajaran penjas yang dimiliki oleh sekolah akan mewarnai kegiatan pembelajaran itu sendiri. Minimnya sarana dan prasarana penjas yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut guru penjas untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana, prasarana dan fasilitas yang ada sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya.

Dari paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa modifikasi merupakan suatu tindakan perubahan yang dilakukan berupa penyesuaian suatu hal dari bentuk standar/semula menjadi baru dan di sederhana sedemikian rupa, baik dalam bentuk sarana dan prasarana, metode, permainan, gaya, serta penilaian, agar peserta didik mudah memahami dan tujuan pembelajaran tercapai.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini juga didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Hidayat & Samson (2017). Dengan judul penelitian Peningkatan Teknik Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana SDN 223 Palembang. Penelitian ini bertujuan mengetahui teknik lompat jauh gaya jongkok melalui

modifikasi sarana dan prasarana. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes awal 66,25, siklus pertama 71,75, dan siklus kedua 82,00. Rata-rata kenaikan hasil lompat jauh gaya jongkok dari tes awal ke siklus 1 adalah 5,5; dari siklus 1 ke siklus 2 rata-rata 10,25. Total peningkatan mencapai 15,75. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar teknik lompat jauh gaya jongkok melalui modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas V SD Negeri 223 Palembang.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasriwandi Nur, Nirwandi, & Ali Asmi (2018) dengan judul Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh, terdapat hubungan yang signifikan antara “sarana prasarana olahraga dengan minat siswa”. Ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh $= 1,98 > = 1,70$, dengan kontribusinya 9,99%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima karena sarana prasarana olahraga dapat mempengaruhi minat siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Bobic, F., Syafutra, W., & Firlando, S. (2021) yang berjudul Penerapan Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Sukamana Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan modifikasi permainan dalam meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok. Hasil

perhitungan menggunakan uji T, hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5 > 2,093$) untuk taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri 1 Sukamana Kabupaten Musi Rawas secara signifikan meningkat.

4. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Triwibowo, Pujiarto (2017). Dengan judul “Penerapan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bermain kasti pada siswa kelas IV SDN Tegalrejo N0.98 Kecamatan Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar bermain kasti dengan penerapan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus dari jumlah siswa 24 hanya 10 siswa yang tuntas dan 14 siswa tidak tuntas atau dengan persentase 41,7% siswa tuntas dan 58,3% siswa tidak tuntas. Kemudian hasil belajar yang ditunjukkan siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan yaitu 14 siswa atau sebesar 58,3% masuk dalam kategori tuntas dan sisanya 10 siswa atau 41,7% masuk kategori tidak tuntas. Pada siklus II peningkatan hasil belajar siswa yaitu 91,7% atau 22 siswa masuk kategori tuntas dan sisanya 8,3% atau 2 siswa masuk dalam kategori tidak tuntas.

C. Kerangka Berpikir

Selain metode pembelajaran maupun teknik mengajar, sarana dan prasarana merupakan suatu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu

pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi lompat jauh. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana yang dimiliki harus memadai supaya suatu pembelajaran dapat optimal. Seorang guru diharapkan mampu menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif sehingga minat belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat.

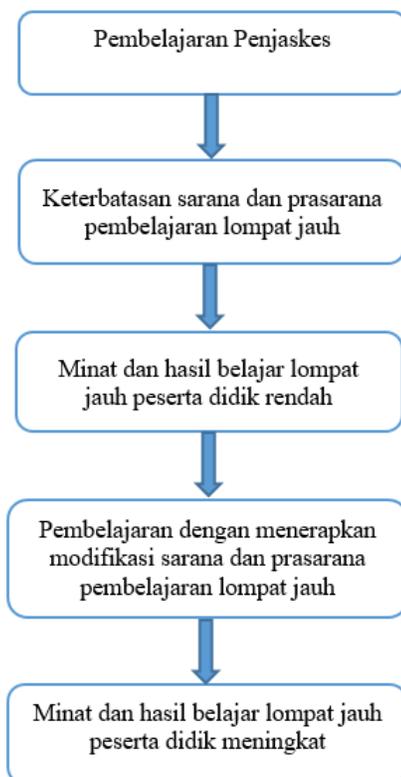
Pembelajaran penjas di SMP N 2 Banyuke Hulu memiliki keterbatasan pada sarana dan prasarana lompat jauh. Keterbatasan tersebut berdampak pada keberhasilan pembelajaran, dimana diketahui minat dan hasil belajar lompat jauh yang dimiliki peserta didik sangat rendah. Langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana tersebut adalah menerapkan memodifikasi sarana dan prasarana lompat jauh. Melakukan dan menerapkan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh merupakan cara untuk menanggulangi keterbatasan sarana dan prasarana lompat jauh, sehingga dapat berpengaruh serta meningkatkan minat dan hasil peserta didik.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa penerapan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh pada pembelajaran penjas di sekolah dapat mendorong peserta didik akan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan meningkatkan minat dan hasil belajar lompat jauh peserta didik. Sedangkan pada pembelajaran lompat jauh dengan sarana dan prasarana yang tidak memadai, peserta didik cenderung tidak antusias dan tidak optimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian tersebut dapat diasumsikan bahwa penerapan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh akan menanggulangi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dengan sarana dan prasarana yang dimodifikasi berdampak pada peningkatan minat dan hasil belajar lompat jauh peserta didik. Penerapan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh diasumsikan mempunyai pengaruh dan peningkatan yang signifikan pada minat dan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan modifikasi sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

a) Hipotesis Nihila (H_0)

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan minat belajar peserta didik.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan hasil belajar peserta didik.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata minat belajar dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana dengan peserta didik yang tidak menggunakan modifikasi.

b) Hipotesis Alternatif (H_a)

1. Ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat belajar peserta didik.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata minat belajar dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana dengan peserta didik yang tidak menggunakan modifikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu modifikasi sarana dan prasarana terhadap variabel terikat minat belajar dan hasil belajar lompat jauh.

Berkenaan dengan metode eksperimen, Ali dan Asrori (2014, pp. 73) mengatakan, bahwa eksperimen adalah riset yang dilaksanakan melalui eksperimentasi atau percobaan. Eksperimen menunjukkan pada suatu upaya sengaja dalam memodifikasi kondisi yang menentukan munculnya suatu peristiwa, serta pengamatan dan interpretasi perubahan-perubahan yang terjadi pada peristiwa itu yang dilakukan secara terkontrol.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Pretest and Posttest, Control Group Design*, yaitu desain yang memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan, serta *posttest* sesudah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua kelompok yang sudah ada tanpa melakukan prosedur *random assignment*. Kelompok tersebut akan dijadikan kelompok *treatment*, dimana

kelompok A merupakan kelompok eksperimen dan kelompok B merupakan kelompok kontrol. Adapun desain dari penelitian ini adalah:

Table 1. Kerangka *Pretest and Posttest, Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	A1	X	A2
Kontrol	B1	–	B2

Keterangan :

A1 = *Pretest* kelompok eksperimen

B1 = *Pretest* kelompok kontrol

X = Treatment/perlakuan pada kelompok eksperimen (pembelajaran melalui penerapan modifikasi sarana dan prasarana)

A2 = *posttest* kelompok eksperimen

B2 = *posttest* kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diharapkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu, untuk pelaksanaan *treatment* (perlakuan) terhadap modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh pada peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 – Agustus 2023. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari – April 2023 dengan jumlah pertemuan sebanyak 16 kali, dengan frekuensi pertemuan 2 kali dalam seminggu, untuk kelas kontrol yaitu pada hari Selasa ketika jam pelajaran penjas dan hari Jumat menggunakan waktu ketika olahraga bersama, sedangkan untuk kelas eksperimen pada hari Rabu ketika jam pelajaran penjas dan hari Jumat menggunakan waktu ketika olahraga bersama. Waktu pertemuan dilaksanakan 80 menit setiap kali pertemuan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam menyusun suatu penelitian hingga menganalisis data untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data pada penelitian disebut populasi dan sampel. Siyoto & Sodik (2015: 64) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuke Hulu, tahun ajaran 2022/2023. populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 peserta didik yang terdiri dari kelas VIII A berjumlah 26, kelas

VIII B berjumlah 26, kelas VIII C berjumlah 26, dan kelas VIII D berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Dari jumlah populasi yang ada peneliti akan mengambil sampel sebagai objek yang akan diteliti. Haryanti (2021, pp. 33) mengatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel berdasarkan populasi yang telah ditetapkan. Karakteristik sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuke Hulu yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D. kemudian dari sampel tersebut dipilih lagi secara acak untuk menentukan 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 52 peserta didik, yakni 26 peserta didik kelas VIII A sebagai kelompok kontrol dan 26 peserta didik Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent*) dan dua variabel terikat (*dependent*) dengan rincian yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*)

Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh. Modifikasi sarana dan prasarana yang dimaksud adalah peneliti melakukan perubahan bentuk semula lapangan lompat jauh permanen menjadi lapangan lompat jauh yang baru dan bisa dipindahkan (*portable*).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar peserta didik.

a) Minat Belajar

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa suka dan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran lompat jauh yang diukur dengan angket minat belajar.

b) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah capaian yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti rangkaian pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian yaitu ranah kognitif dan psikomotor, kemudian diukur dengan penilaian formatif untuk memperoleh nilai kognitif dan tes unjuk kerja untuk memperoleh nilai psikomotor.

E. Desain Modifikasi Sarana dan Prasarana Lompat Jauh

Pada penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh. Modifikasi yang dilakukan yaitu, 1) bak lompat jauh, 2) modifikasi *hurdle*, dan 3) modifikasi simpai. Berdasarkan penjabaran tersebut, berikut penjelasannya secara rinci mengenai modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh yang akan dilakukan.

1. Modifikasi Bak Lompat Jauh

Modifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modifikasi bak lompat jauh standar pembelajaran menurut Kemendikbud dengan ukuran semula yaitu: Panjang 7 meter, lebar 2,75 meter, panjang lintasan awalan 40 meter. Bak lompat jauh standar akan dimodifikasi menjadi bak lompat portabel yang bisa dipindahkan dan bisa digunakan di lapangan beton atau tempat yang datar. Ukuran bak lompat yang dimodifikasi yaitu: panjang 5 meter, lebar 2 meter. Bak lompat yang dimodifikasi menggunakan bahan terpal plastik yang kuat, kemudian terpal akan dibentuk menyerupai bak lompat jauh dan sekelilingnya menggunakan kayu persegi dengan ketebalan 20 cm yang berfungsi sebagai kerangka untuk menopang terpal yang berisi pasir.

Papan tumpu pada lompat jauh yang standar memiliki ukuran yaitu: panjang 1,2 meter dan lebar 20 cm dengan menggunakan bahan kayu, dalam penelitian ini papan tumpu kemudian dimodifikasi menggunakan bahan karpet tebal yang memiliki ukuran yaitu: panjang 1,2 meter dan lebar 20 cm. pada papan tumpu yang dimodifikasi

bagian bawah ditambahkan perekat double tape supaya bisa digunakan di lantai supaya tidak bergerak ketika melakukan tolakan. Berikut tabel perbandingan bak lompat standar pembelajaran dan modifikasi.

Tabel 2. Perbandingan Ukuran Bak Lompat Jauh Standar Pembelajaran dengan Ukuran yang diModifikasi

No	Indikator	Bak Lompat Jauh Standar Pembelajaran	Bak Lompat Jauh Modifikasi
1	Ukuran Bak Lompat	Panjang: 7 meter Lebar: 2,75 meter Ketebalan pasir: 30-40 cm	Panjang: 5 meter Lebar: 2 meter Ketebalan pasir: 20 cm
2	Ukuran Lintasan Awal	Panjang: 40 meter Lebar: 1,22 meter	Disesuaikan dengan lapangan pembelajaran yang ada di sekolah, minimal 20 meter.
3	Ukuran Papan Tumpu	Panjang: 1,2 meter Lebar: 20 cm	Panjang: 1,2 meter Lebar: 20 cm
4	Jarak Papan Tumpu ke Bak Lompat	1 meter	Bisa disesuaikan dengan kondisi kemampuan siswa, minimal 1 meter

Gambar 2. Modifikasi Bak Lompat Jauh



2. Modifikasi *Hurdle*

Hurdle adalah alat untuk latihan lompatan, alat ini digunakan untuk melatih teknik melayang pada lompat jauh supaya kaki diangkat setinggi mungkin karena dapat mempengaruhi jauhnya lompatan. Alat ini akan dibuat dengan ukuran yaitu, tinggi 50-80 cm dan ketinggiannya bisa diatur sesuai keinginan, lebar 60 cm, bahan yang digunakan adalah pipa air ukuran 1/2.

Gambar 3. Modifikas *Hurdle*



3. Modifikasi Simpai

Simpai merupakan alat yang berbentuk lingkaran yang terbuat dari logam, plastik atau rotan. Dalam penelitian ini alat simpai digunakan untuk melatih gerakan awalan atau langkah kaki pada lompat jauh, alat ini akan dibuat berbentuk lingkaran dengan ukuran 40 cm yang terbuat dari bahan rotan, alat akan dibuat sebanyak 8 buah. Fungsi alat ini adalah supaya langkah kaki tidak berubah-ubah ketika melakukan gerakan awalan lompat jauh sehingga kaki tumpu tepat mengenai papan tolak.

Gambar 4. Modifikas Simpai



F. Treatment Penelitian

Treatment penelitian ini merupakan suatu bagian yang penting dalam proses penelitian, berikut paparan treatment secara umum pada kelas kontrol dan eksperimen. Adapun paparan treatment secara rinci setiap pertemuan disajikan pada bagian lampiran.

1. Materi dan Alokasi Waktu Treatment

Materi dan alokasi waktu treatment yang digunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu materi lompat jauh sesuai kurikulum K13. Berikut tabel materi dan treatment kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 3. Materi dan Alokasi Waktu Treatment

Pertemuan	Treatment Kelas Kontrol dan Eksperimen		
	Pendahuluan (10 Menit)	Inti (45 Menit)	Penutup (15 Menit)
1 – 3	<i>Warming-up</i> Penjelasan Materi	Variasi Gerak Awalan Lompat Jauh Variasi Gerak Tolakan Lompat Jauh	<i>Cooling Down</i> Evaluasi

4 – 6	<i>Warming-up</i> Penjelasan Materi	Kombinasi Gerak Awalan dan Gerak Tolakan Lompat Jauh	<i>Cooling Down</i> Evaluasi
7 – 9	<i>Warming-up</i> Penjelasan Materi	Variasi Gerak Melayang di Udara Variasi Gerak Mendarat Lompat Jauh	<i>Cooling Down</i> Evaluasi
10 – 12	<i>Warming-up</i> Penjelasan Materi	Kombinasi Gerak Melayang di Udara dan Gerak Mendarat Lompat Jauh	<i>Cooling Down</i> Evaluasi
13 – 16	<i>Warming-up</i> Penjelasan Materi	Kombinasi Gerak Awalan, Tolakan, Melayang di Udara, dan Mendarat Lompat Jauh.	<i>Cooling Down</i> Evaluasi

2. Treatment Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Treatment yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen umumnya sama, yang membedakan treatment kedua kelas ini adalah pada sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Untuk kelas kontrol hanya menggunakan sarana dan prasarana seadanya, sedangkan kelas eksperimen menggunakan sarana dan prasarana yang sudah dimodifikasi. Berikut tabel perbedaan treatment kelompok kontrol dengan eksperimen.

Tabel 4. Treatment Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Materi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Variasi awalan dan tolakan	Pembelajaran variasi awalan dan tolakan dilakukan tanpa menggunakan sarana dan prasarana.	Pembelajaran variasi awalan dan tolakan dilakukan dengan menggunakan simpai rotan dan <i>hurdle</i> pipa yang dimodifikasi.
2	Kombinasi awalan dan tolakan	Pembelajaran kombinasi awalan dan tolakan lompat jauh dilakukan	Pembelajaran kombinasi awalan dan tolakan lompat jauh dilakukan dengan menggunakan modifikasi

		tanpa menggunakan sarana dan prasarana.	sarana dan prasarana simpai rotan dan <i>hurdle</i> pipa.
3	Variasi melayang di udara dan variasi mendarat	Pembelajaran variasi melayang di udara dan mendarat dilakukan dengan menggunakan 2 buah matras.	Pembelajaran variasi melayang di udara dengan modifikasi sarana dan prasarana <i>hurdle</i> pipa dan bak lompat jauh.
4	Kombinasi melayang di udara dan mendarat	Pembelajaran variasi melayang di udara dan mendarat dilakukan dengan menggunakan 2 buah matras.	Pembelajaran variasi melayang di udara dengan modifikasi sarana dan prasarana simpai rotan, <i>hurdle</i> pipa, dan bak lompat jauh.
5	Kombinasi awalan, tolakan, melayang, dan mendarat	Pembelajaran variasi melayang di udara dan mendarat dilakukan dengan menggunakan 2 buah matras.	Proses pembelajaran dengan bantuan simpai rotan, <i>hurdle</i> pipa, dan bak lompat jauh yang sudah di modifikasi.

Secara garis besar, treatment kelas kontrol dan eksperimen yang diberikan sama, namun pada penerapan di lapangan sarana dan prasarana merupakan faktor yang membedakan dari kedua kelas. Kelas kontrol menggunakan sarana dan prasarana terbatas yang ada di sekolah, yaitu 2 buah matras sebagai bak lompat jauh dan tidak ada peralatan tambahan untuk menunjang proses pembelajaran lompat jauh. Sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh yang dibuat oleh peneliti, yaitu berupa bak lompat jauh, simpai, dan *hurdle* sebagai peralatan tambahan untuk membantu proses pembelajaran lompat jauh. Adapun treatment kelompok kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini disajikan pada bagian lampiran.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan alat yang disebut instrumen. Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu angket minat belajar dan tes hasil belajar peserta didik.

a) Angket

Angket digunakan untuk mencari data minat belajar peserta didik. Paul Suparno (2014, pp. 59) mengatakan, bahwa Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang diketahui. Angket dalam penelitian ini dibuat secara tertutup. Peserta didik memilih jawaban yang sudah disediakan dengan empat alternatif jawaban dan masing-masing pilihan jawaban diberikan skor antara 1 sampai 4. Berikut tabel skor alternatif jawaban:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket minat belajar pada penelitian ini memodifikasi instrumen yang digunakan oleh Jecseneri (2018). Pada tahap modifikasi indikator dan butir-butir

pertanyaan, peneliti memperhatikan langkah-langkah pembuatan instrumen dan menyesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen minat belajar:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Senang/tanpa paksaan	1, 2, 3, & 4,	4
2.	Memusatkan perhatian	5, 6, 7, & 8	4
3.	Keterlibatan	9, 10, & 11	3
4.	Aktif dalam kegiatan belajar	12, 13, 14, 15, & 16	5
5.	Berpartisipasi dalam aktivitas	17, 18, 19, & 20	4
Total			20

b) Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar lompat jauh peserta didik, tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis tes. Tes formatif digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotor peserta didik.

Setelah mendapatkan data kognitif dan psikomotor, peneliti akan menggabungkan kedua data tersebut menjadi satu, sehingga memperoleh nilai hasil belajar peserta didik, untuk menghitung nilai yang didapatkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{JD}{BD}$$

Keterangan:

JD : Jumlah Data

BD : Banyak Data

c) Tes Formatif

Tes formatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif lompat jauh peserta didik, tes formatif yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Berikut kisi-kisi tes formatif soal pilihan ganda lompat jauh:

Tabel 7. Kisi-Kisi Tes Formatif Lompat Jauh

No	Materi Lompat Jauh	No Butir	Jumlah
1	Gerakan melayang lompat jauh	1 & 15	2
2	Pengertian dan teknik lompat jauh	2 & 10	2
3	Gaya-gaya lompat jauh	3	1
4	Gerakan awalan lompat jauh	4, 7, & 13	3
5	Gerakan mendarat	5, 6, 11, & 12	4
6	Peraturan lompat jauh	8 & 9	2
7	Gerak tolakan lompat jauh	14	1
Total			15

Peneliti menyadur rumus perhitungan dari penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2018) untuk menghitung nilai tes formatif peserta didik sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{SH}}{\text{SK}} \times 100\%$$

Keterangan :
SH : Skor Hitung
SK : Skor Kriteria atau Skor Ideal

d) Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai atau terampil dalam melakukan gerak lompat jauh, tes ini dinilai langsung oleh guru menggunakan lembar penilaian. Berikut indikator dan kriteria penilaian gerak lompat jauh:

Tabel 8. Indikator dan Kriteria Penilaian Gerak Lompat Jauh

No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1	Awalan	Langkah kaki terlalu kecil dan tidak konsisten	Langkah kaki maksimal dan tidak konsisten	Langkah kaki konsisten, kecepatan ditambah sampai bertolak
2	Tolakan	Tumpuan menggunakan semuan telapak kaki	Tumpuan menggunakan ujung kaki terkuat	Tumpuan menggunakan ujung kaki terkuat dan tidak melewati papan tolak
3	Melayang	Tidak menggunakan gaya apapun dalam melayang	Posisi melayang hampir sesuai dengan gaya jongko dan menggantung	Posisi melayang sesuai dengan gaya jongkok dan menggantung
4	Mendarat	Kaki terlalu rapat, tidak mengeper, posisi badan berdiri.	Kaki selebar bahu, tidak mengeper, posisi badan jongkok dan tangan berada di depan	Kaki terbuka selebar bahu, gerakan mengeper, posisi badan jongkok dan tangan berada di depan

Peneliti menyadur rumus perhitungan dari penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2018) untuk menghitung nilai gerak lompat jauh peserta didik sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{SH}}{\text{SK}} \times 100\%$$

Keterangan :

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria atau Skor Ideal

2. Klasifikasi Hasil Validasi Instrumen Penelitian Oleh Validator

Validasi instrumen minat belajar dan hasil belajar pada penelitian ini dilakukan oleh validator. Perhitungan untuk menentukan batas kelas instrumen validasi adalah sebagai berikut:

Skor maksimal : $5 \times 10 = 50$

Skor minimal : $1 \times 10 = 10$

Range : $50 - 10 = 40$

Panjang kelas interval adalah

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} = \frac{40}{5} = 8$$

Panjang interval kelas adalah 12.

Tabel 9. Klasifikasi Validasi Instrumen

Interval	Klasifikasi
43 – 50	Sangat Baik
35 – 42	Baik
27 – 34	Cukup Baik
19 – 26	Kurang Baik
10 – 18	Sangat Kurang Baik

H. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

Validitas adalah mengukur atau menentukan apakah suatu tes sungguh mengukur apa yang mau diukur, yaitu apakah sesuai dengan tujuan. Suatu tes dinyatakan valid apabila memang mengukur apa yang mau diukur. Artinya valid sesuai dengan tujuan penelitian (Paul Suparno, 2014). Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Sukardi, 2013).

1. Validitas Instrumen Penelitian Oleh Dosen Ahli

Validasi instrumen dalam penelitian ini divaliditas oleh dua dosen ahli dari Universitas Negeri Tanjungpura Pontianak yaitu : 1) Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd. validator merupakan dosen dan ahli dalam bidang atletik (V1); 2) Andika Triansyah M. Or. Dengan bidang keahlian atletik (V2). Selanjutnya, peneliti akan menyebut validator dengan kode V1 dan V2. Data hasil validasi berupa skor penilaian dan saran. Berikut tabel hasil validasi yang dilakukan oleh ahli/validator.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Skor Validator		Akumulasi Skor
		V1	V2	
1	Petunjuk penggunaan angket dapat dipahami dengan jelas.	4	4	8
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	3	7
3	Pernyataan dengan indikator minat belajar peserta didik sudah sesuai.	3	4	7
4	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan minat belajar yang dimiliki peserta didik.	4	5	9
5	Kategori yang terdapat dalam angket minat belajar siswa sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya penerapan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh.	3	4	7
Jumlah		18	20	38
Total Skor		38		
Kriteria		Baik		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh dosen ahli pada instrumen minat belajar mendapatkan skor total 38 dengan kategori “Baik”.

Kemudian validator memberikan komentar/saran perbaiki kalimat bahasa dalam butir pertanyaan.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Aspek Psikomotor

No	Indikator	Skor Validator		Akumulasi Skor
		V1	V2	
1	Petunjuk penggunaan instrumen dinyatakan dengan jelas dan mudah dipahami.	4	4	8
2	Aspek penilaian psikomotor memuat indikator yang akan dinilai.	4	4	8
3	Indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran.	3	4	7
4	Lembar penilaian sesuai dengan aspek psikomotor yang akan dinilai.	3	4	7
5	Kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator dan dapat mengukur kemampuan psikomotor peserta didik.	3	3	7
Jumlah		17	19	36
Total Skor		36		
Kriteria		Baik		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh dosen ahli pada instrumen hasil belajar pada aspek psikomotor mendapatkan skor total 36 dengan kategori “Baik”. Kemudian validator memberikan komentar/saran perbaiki kriteria penilaian pada instrumen yang digunakan.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Aspek Kognitif

No	Indikator	Skor Validator		Akumulasi Skor
		V1	V2	
1	Kejelasan petunjuk pengisian instrumen kognitif.	4	5	9
2	Instrumen memuat nama siswa, kelas, dan semester.	4	4	8

3	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	5	9
4	Instrumen memuat materi terkait pembelajaran lompat jauh.	4	4	8
5	Butir pertanyaan sesuai dengan indikator pembelajaran lompat jauh.	4	4	8
Jumlah		20	22	42
Total Skor		42		
Kriteria		Baik		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh dosen ahli pada instrumen hasil belajar aspek kognitif mendapatkan skor total 42 dengan kategori “Baik”. Kemudian validator memberikan komentar/saran perhatian dan perbaiki butir pertanyaan yang hampir mirip dan buat kalimat yang baku.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar dan Hasil Belajar

Instrumen minat belajar dan hasil belajar penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya pada 50 responden peserta didik di SMP Negeri 1 Menyuke kelas IX. Berikut hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS. Menurut Sugiyono (2012, pp. 455), butir pernyataan yang sah atau valid apabila $\text{sig} < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen minat belajar pada penelitian ini memiliki 25 pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas hasil uji menyatakan bahwa terdapat 20 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas juga menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen penelitian

dapat dikatakan reliabel, jika alpha lebih dari 0,60 (Nunally dalam Ghozali, 2013).

Hasil analisis reliabilitas instrumen sebesar 0,756, instrumen ini memiliki reliabilitas tinggi dan instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel karena

koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen telah memenuhi

persyaratan. Berikut tabel hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen:

Tabel 13. Hasil Validitas Instrumen Minat Belajar

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
P1	.416**	0,003	50	Valid
P2	.422**	0,002	50	Valid
P3	.503**	0,000	50	Valid
P4	0,232	0,105	50	Tidak Valid
P5	.378**	0,007	50	Valid
P6	.321*	0,023	50	Valid
P7	.459**	0,001	50	Valid
P8	.345*	0,014	50	Valid
P9	.461**	0,001	50	Valid
P10	.348*	0,013	50	Valid
P11	0,270	0,058	50	Tidak Valid
P12	.406**	0,003	50	Valid
P13	.304*	0,032	50	Valid
P14	.401**	0,004	50	Valid
P15	.431**	0,002	50	Valid
P16	.374**	0,007	50	Valid
P17	.450**	0,001	50	Valid
P18	0,208	0,146	50	Tidak Valid
P19	.483**	0,000	50	Valid
P20	0,270	0,058	50	Tidak Valid
P21	.347*	0,014	50	Valid
P22	0,164	0,254	50	Tidak Valid
P23	.455**	0,001	50	Valid
P24	.463**	0,001	50	Valid
P25	.393**	0,005	50	Valid

Tabel 14. Hasil Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0.756	20

b) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif

Uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS. Menurut Sugiyono (2012, pp. 455), butir pernyataan yang sah atau valid apabila $\text{sig} < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen hasil belajar ranah kognitif pada penelitian ini menggunakan tes formatif yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda, setelah dilakukan uji validitas hasil uji menyatakan bahwa semua soal tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, jika alpha lebih dari 0,60 (Nunally dalam Ghozali, 2013). Hasil analisis reliabilitas instrumen sebesar 0,680, instrumen ini memiliki reliabilitas tinggi dan instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen telah memenuhi persyaratan. Berikut tabel hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen:

Tabel 15. Hasil Validitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
P1	.666**	.000	50	Valid
P2	.423**	.002	50	Valid
P3	.501**	.000	50	Valid
P4	.436**	.002	50	Valid
P5	.468**	.001	50	Valid

P6	.666**	.000	50	Valid
P7	.498**	.000	50	Valid
P8	.299*	.035	50	Valid
P9	.423**	.002	50	Valid
P10	-.293*	.039	50	Valid
P11	.413**	.003	50	Valid
P12	.436**	.002	50	Valid
P13	.451**	.001	50	Valid
P14	.666**	.000	50	Valid
P15	.413**	.003	50	Valid

Tabel 16. Hasil Reabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif

Cronbach's Alpha	N of Items
0.680	15

c) Validitas dan Reabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif

Uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS. Sugiyono (2012, pp. 455) berpendapat bahwa, butir pernyataan yang sah atau valid apabila $\text{sig} < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen hasil belajar ranah psikomotor pada penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja yang terdiri dari 4 penilaian gerak lompat jauh, setelah dilakukan uji validitas hasil uji menyatakan bahwa semua indikator yang dinilai dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, jika alpha lebih dari 0,60 (Nunally dalam Ghozali, 2013). Hasil analisis reliabilitas instrumen sebesar 0,689, instrumen penelitian ini dapat

dinyatakan reliabel karena koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen telah memenuhi persyaratan. Berikut tabel hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen:

Tabel 17. Hasil Validitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
P1	.731**	.000	50	Valid
P2	.841**	.000	50	Valid
P3	.575**	.000	50	Valid
P4	.710**	.000	50	Valid

Tabel 18. Hasil Reabilitas Instrumen Hasil Belajar Psikomotor

Cronbach's Alpha	N of Items
0.689	4

I. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah atau menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *anova* dua jalur dan uji t. Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Uji Normalitasd

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan perangkat SPSS dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal

tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis normalitas; H_0 : data berdistribusi normal, dan H_1 : data tidak berdistribusi normal (Santoso, 2014). Berikut formula/rumus normalitas.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus di bawah

a_i = Koefisien test shapiro wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = Angka ke i pada data

\bar{X} = Rata-rata data

Signifikansi uji nilai T_3 dibandingkan dengan nilai tabel shapiro wilk, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p). Jika nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima; H_a ditolak, dan jika nilai $p < \alpha$ maka H_0 ditolak; H_a diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Pengujian ini menggunakan perangkat SPSS. Kriteria homogenitas yang digunakan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tes dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tes dinyatakan tidak homogen (Santoso, 2014). Berikut formula/rumus homogenitas.

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_{i.}|$

$\bar{Y}_{i.}$ = Rata-rata dari kelompok ke- i

$\bar{Z}_{i.}$ = Rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = Rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari Z_{ij}

3. Uji Hipotesis

a) Uji Anova

Penelitian ini menggunakan analisis variansi (*Anova*). Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Kriteria

yang digunakan untuk menguji data hasil penelitian adalah Jika signifikansi $< 0,05$, H_0 diterima, dan H_1 ditolak apabila signifikansi $> 0,05$, H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria yang digunakan untuk menguji data hasil penelitian adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Santoso, 2014). Berikut formula/rumus analisis data uji t.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan

X_2 = rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = Simpangan baku setelah perlakuan

N_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

N_2 = jumlah sampel setelah perlakuan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pada hasil *pre-test* dan *post-test* dari data pengaruh modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan memaparkan secara berurutan antara lain: 1) data hasil penelitian; 2) uji prasyarat analisis, dan ; 3) uji hipotesis penelitian.

1. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pada hasil *pretest* dan *postest* data kelas kontrol dan eksperimen dari pengaruh modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Berikut uraian dari masing-masing data:

a) Data Minat Belajar Peserta Didik

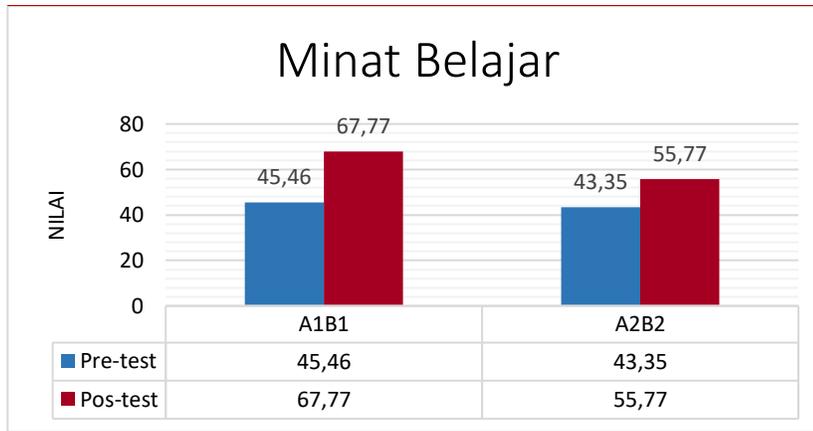
Data minat belajar diperoleh melalui data primer berupa angket dengan 20 butir pernyataan. Hasil statistik data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Deskriptif Statistik *pre-test* dan *post-test* Minat Belajar Peserta Didik

Minat Belajar	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	26	40	50	45.46	2.760
Postes Eksperimen	26	64	72	67.77	2.582
Pretest Kontrol	26	40	48	43.35	2.297
Postest Kontrol/	26	52	60	55.77	2.405

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka statistik data *pre-test* dan *post-test* minat belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5. Diagram Batang *Pre-test* dan *post-test* Minat Belajar Peserta Didik



Keterangan:

A1B1 : Hasil minat belajar peserta didik kelas eksperimen

A2B2 : Hasil minat belajar peserta didik kelas kontrol

b) Data Hasil Belajar Peserta didik

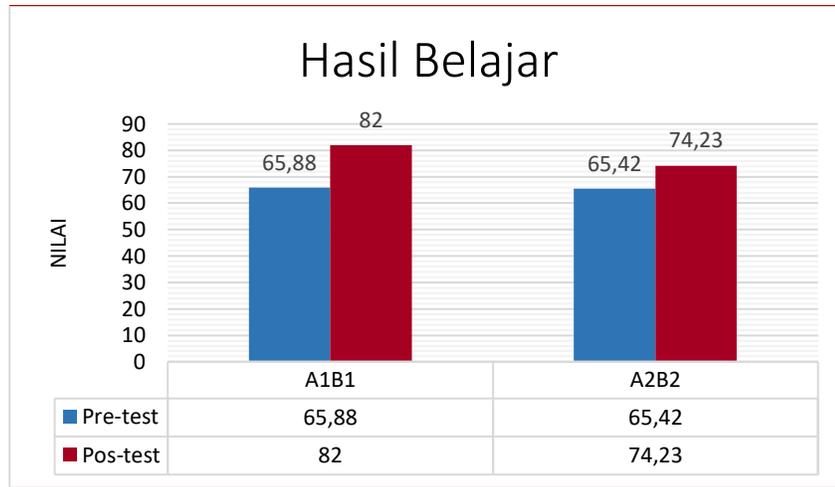
Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui data tes kemampuan *kognitif* (pengetahuan) dan *psikomotor* (keterampilan). Hasil statistik data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20. Deskriptif statistik *pre-test* dan *post-test* Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil Belajar	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	26	59	74	65.88	4.852
Postes Eksperimen	26	74	90	82.00	4.788
Pretest Kontrol	26	56	74	65.42	5.537
Postest Kontrol	26	67	82	74.23	4.702

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka statistik data *pre-test* dan *post-test* Hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6. Diagram Batang *Pre-test* dan *post-test* Minat Belajar Peserta Didik



Keterangan:

A1B1 : Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

A2B2 : Hasil belajar peserta didik kelas kontrol

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika

$p > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Df	P	Sig.	Keterangan
Pre-Test Eksperimen Minat Belajar	26	0.194	0.05	Normal
Post-Test Eksperimen Minat Belajar	26	0.104		Normal
Pre-Test Kontrol Minat Belajar	26	0.113		Normal
Post-Test Kontrol Minat Belajar	26	0.248		Normal
Pre-Test Eksperimen Hasil Belajar	26	0.088		Normal
Post-Test Eksperimen Hasil Belajar	26	0.114		Normal
Pre-Test Kontrol Hasil Belajar	26	0.154		Normal
Post-Test Kontrol Hasil Belajar	26	0.073		Normal

Berdasarkan output di atas, diketahui data minat dan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji seragam atau tidaknya varian sampel yang diambil dalam penelitian. Kriteria homogenitas yang digunakan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tes dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tes dinyatakan tidak homogen. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	0.382	1	50	0.539
Hasil Belajar	2.829	1	50	0.099

Berdasarkan hasil output data *Levene's Test* diperoleh nilai minat belajar F_{hitung} (0,382) $< F_{tabel}$ (df1:50) (7,03), dan nilai hasil belajar F_{hitung} (2.829) $< F_{tabel}$ (df1:50) (7,03) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data bersifat homogen atau sama.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Anova* dua jalur untuk melihat pengaruh antar variabel independen dengan variabel devenden, dan dengan uji t untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata minat dan hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a) Uji hipotesis pertama : Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Lompat Jauh Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Uji hipotesis pertama penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi sarana dan prasarna lompat jauh terhadap minat belajar peserta didik, dapat dilihat pada hasil analisis data. Berikut tabel ringkasan hasil analisis *anova* dua jalur.

Tabel 23. Hasil analisis statistik minat belajar

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikasi
Nilai	8329.250	2	4164.625	642.956	0.000

Berdasarkan *output anova* dua jalur minat belajar diatas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh terhadap minat belajar lompat jauh peserta didik.

b) Uji Hipotesis Kedua : Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Lompat Jauh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Uji hipotesis kedua penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi sarana dan prasarna lompat jauh terhadap hasil belajar peserta didik, dapat dilihat pada hasil analisis data. Berikut tabel ringkasan hasil analisis *anova* dua jalur.

Tabel 24. Hasil analisis statistik hasil belajar

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikasi
--------	-------------------------	----	-------------	---	-------------

Nilai	4449.423	2	2224.712	88.953	0.000
-------	----------	---	----------	--------	-------

Berdasarkan *output anova* dua jalur hasil belajar diatas, pada hasil kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh terhadap hasil belajar lompat jauh peserta didik.

c) Uji Hipotesis Ketiga : Perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar peserta didik yang menerapkan modifikasi sarana dan prasarana dengan yang tidak menggunakan modifikasi

Uji hipotesis ketiga untuk mengetahui seberapa besar perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan yang tidak menggunakan modifikasi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 25. Hasil analisis statistik perbedaan rata-rata

Paired Sampel t Test

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	Df	Sig (2-tailed)
Postes Eksperimen Minat Belajar Postes Kontrol Minat Belajar	12.00	4.030	0.790	15.184	25	0.000
Postes Eksperimen Hasil Belajar Postes Kontrol Hasil Belajar	7.92	7.059	1.384	5.723	25	0.000

Pada hasil analisis perbedaan rata-rata diperoleh nilai signifikansi minat belajar dan hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol sebesar $(0,000) < 0,05$, dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar lompat jauh peserta didik yang menerapkan modifikasi sarana dan prasaran dengan yang tidak menerapkan modifikasi. Perbedaan rata-rata untuk minat belajar kelompok

eksperimen dengan kelompok kontrol sebesar 12.00, sedangkan untuk perbedaan rata-rata hasil belajar sebesar 7.92.

C. Pembahasan

Pada sub bab pembahasan, terdapat tiga pokok bahasan, yang membahas hasil penelitian dan pemberian tafsiran lebih lanjut mengenai 1) pengaruh modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu. 2) Pengaruh modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu, dan 3) Perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar lompat jauh peserta didik yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dengan yang tidak menggunakan modifikasi.

1. Pengaruh Modifikasi sarana dan Prasarana Lompat Jauh Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa hasil penerimaan hipotesis yang diajukan terbukti, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP N 2 Banyuke Hulu.

Pembelajaran pendidikan jasmani materi lompat jauh di sekolah memerlukan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah (Faud & Martin, 2016). Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai peserta didik merasa tertarik dan minat untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut. Minat yang ada dalam diri peserta didik merupakan faktor penting dalam keberhasilan

sebuah pembelajaran. Seperti yang dikatakan (Nur et al., 2018), bahwa sarana dan prasarana olahraga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lompat jauh merupakan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang relatif kurang diminati oleh peserta didik dibandingkan dengan materi lainnya (Schweder dan Raufelder, 2021). Ketersediaan sarana prasarana merupakan salah satu fakto yang membuat peserta didik kurang menyukai dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik tidak bisa melakukan dan mempraktekan gerakan pada lompat jauh secara langsung.

Sarana dan prasarana pembelajaran penjas yang terbatas dapat diatasi dengan melakukan modifikasi. Modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh merupakan salah satu tindakan untuk menunjang proses pembelajaran dan dapat menimbulkan rasa ketertarikan, minat, dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga peserta didik sungguh-sunggu untuk mengikuti proses pembelajaran. Usaha untuk meningkatkan kualitas dan keterbatasan sekolah adalah melakukan modifikasi sarana prasarana dan permainan (Asep, 2014). Melakukan modifikasi pada sarana dan prasarana lompat jauh merupakan solusi yang tepat untuk menanguangi keterbatasan pada sekolah sehingga pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan optimal. Dengan modifikasi sarana dan prasarana peserta didik pasti bersungguh-sungguh dan memiliki tertarik atau rasa suka untuk mempelajari

materi lompat jauh. Hasil penelitian ini, didukung dengan pernyataan (Haqqi & Saroto, 2016) yang menjelaskan, bahwa dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana peserta didik merasa sangat senang dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Penggunaan Modifikasi Sarana dan Prasarana Lompat Jauh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Banyuke Hulu

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan jika kriteria penerimaan hipotesis yang diajukan terbukti, dengan demikian terdapat pengaruh dari modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik. Pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses pembelajaran (Arman, 2014). Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ketercapaian tujuan yang optimal (Widiastuti, 2019).

Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh bisa diatasi dengan melakukan modifikasi pada sarana dan prasarana. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa melakukan modifikasi pada sarana dan prasarana pembelajaran memiliki dampak pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik. Seperti penelitian yang dilakukan (Bahagia dan Suherman, 2008) yang membuktikan, bahwa modifikasi sarana dan prasarana diubah dalam bentuk sederhana agar peserta

didik cepat tanggap dan memahami materi dan hasil menunjukkan terdapat pengaruh dari modifikasi terhadap keberhasilan belajar. Seperti yang dikatakan (Haqqi dan Suroto, 2016) bahwa, modifikasi bertujuan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif, mudah memahami, dapat meningkatkan kualitas gerak, pengetahuan mereka dan hasil belajar.

Modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh bisa dilakukan untuk menanggulangi keterbatasan dan untuk meningkatkan hasil belajar serta keterampilan pada peserta didik. Seperti yang dikatakan (Serra-Olivares et al., 2015) modifikasi seperti lapangan, sarana prasarana, dan permainan dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran dan meningkatkan capaian pembelajaran. Modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh seperti bak lompat, simpai, dan *hurdle* dimodifikasi dalam bentuk sederhana dengan menyesuaikan kebutuhan dan lingkungan. Seperti yang dikatakan (Haqqi dan Suroto, 2016) bahwa, modifikasi bertujuan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif, mudah memahami, dapat meningkatkan kualitas gerak, pengetahuan mereka dan hasil belajar. Sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran materi lompat jauh sehingga tercapainya tujuan pembelajaran (Syarif, 2017).

Proses pembelajaran yang menerapkan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dapat berpengaruh pada kondisi belajar dan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Hidayat dan Samson, 2017) yang menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa

secara signifikan melalui modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh. Penelitian (Triwibowo, 2017) yang menunjukkan hasil belajar peserta didik meningkat setelah menerapkan modifikasi sarana dan prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

3. Perbedaan Rata-rata Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Modifikasi Sarana dan Prasarana Lompat Jauh

Hasil pada perbedaan rata-rata minat dan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana dengan yang tidak menggunakan modifikasi, menunjukkan jika modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh berpengaruh terhadap peningkatan rata-rata minat dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh mempunyai rata-rata nilai yang lebih baik daripada peserta didik yang tidak menggunakan modifikasi sarana dan prasarana, hal ini dikarenakan peserta didik tertarik dan bisa melakukan gerakan lompat jauh secara langsung, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh, memberikan pengalaman menarik dan membuat peserta didik aktif. Hasil penelitian ini didukung dengan teori (Saragih, 2016) bahwa, modifikasi sarana dan prasarana berperan penting terhadap kesuksesan pembelajaran penjas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan modifikasi sarana dan prasarana dapat meningkatkan ketertarikan dan minat belajar pada diri siswa (Trisnawati & Hartono, 2013). Hal

penelitian ini juga diperkuat penelitian (Bobic et al., 2012, pp. 70) Pembelajaran yang menerapkan modifikasi sarana dan prasarana akan lebih mudah untuk dipahami dan disukai oleh siswa, sebaliknya pembelajaran yang tidak menggunakan sarana dan prasarana yang memadai akan membuat siswa tidak tertarik dan sulit untuk memahami materi gerakan yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa modifikasi sarana dan prasarana mampu memberi dampak yang positif bagi peserta didik.

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi minat peserta didik serta pencapaian nilai akhir. Penelitian (Shen et al., 2014, pp. 98) yang menganalisis sarana dan prasarana pendidikan jasmani menunjukkan bahwa, sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan mengurangi rasa ketertarikan, minat, dan kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Pada dasarnya sarana dan prasarana memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan minat peserta didik (Nur et al., 2018). Penelitian yang dilakukan pada olahraga kasti juga telah menunjukkan bahwa penerapan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran, secara statistik memberikan peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa (Pujiarto, 2017, pp. 65).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh dianggap dapat memberikan dampak yang positif untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana, peningkatan minat belajar, dan hasil belajar peserta didik. Sehingga modifikasi sarana dan prasarana lebih tepat digunakan bagi sekolah yang mengalami kekurangan fasilitas pendidikan jasmani.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Modifikasi sarana dan prasarana yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bahan dan bentuk yang sederhana. Meskipun demikian peneliti tetap memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam melakukan modifikasi sehingga dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan variabel dalam penelitian ini.
2. Variabel hasil belajar lompat jauh hanya mengambil nilai ranah kognitif dan psikomotor.
3. Penelitian ini menghabiskan waktu cukup lama yaitu 16 pertemuan untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat belajar peserta didik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Hasil pada uji perbedaan rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan uji t pada modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik, diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata minat belajar dan hasil belajar lompat jauh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan rata-rata minat belajar sebesar 12,00 dan perbedaan rata-rata hasil belajar sebesar 7,92.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Penggunaan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran dapat dijadikan langkah untuk menanggulangi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

2. Menjadi bahan acuan bagi guru untuk menggunakan modifikasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru disarankan untuk menerapkan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran dalam pendidikan jasmani, supaya menjadi pengganti sarana dan prasarana yang tidak lengkap dan dapat membantu proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil riset ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan modifikasi sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Y. 2015. *Atletik Prinsip Dasar Latihan Loncat Tinggi, Jauh, Jangkit dan Loncat Galah*. Jakarta : Depdikbud
- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, S. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Volume 3, No 2.
- Ahmadi, Abu & Widodo, Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aip, Syarifuddin. 2012. *Atletik*. Jakarta : Depdikbud.
- Ali, M. & Asrori, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Amaludin, A. (2013). Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Melalui Aktivitas Permainan Kecil Di SmpIb Manunggalawi Kab. Tegal Tahun 2012. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(5).
- Amien, F. M., Achmad, Z. I., & Iqbal, R. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hasil Belajar Penjas di SMP Negeri 3 Cikarang Utara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 Nomor 5
- Aprida, P. & Dasopang, M. D. (2017). *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2
- Arifah, H. L. 2014. Pengaruh Permainan Lompat Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 03, 680 - 684 680 ISSN : 2338-798X
- Aritonang, K. T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10 (7): 11-21
- Arman. (2014). Survei Sarana Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *EJournal Tadulako Physical Education, Health And Recreation*. Vol 2. No 6

- Asep, Suharta. (2011). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli Mini. *Jurnal IPTEK Olahraga. Volume 13 No 2. 166-180*
- Bahagia, S. M. 2014. *Prinsip-Prinsip Pengembangan Dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah bagian proyek penataran guru SLTP Setara D-III
- Bahagia, Yoyo dan Suherman, Adang. 2008. *Prinsip-Prinsip Pengembangan Dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Surabaya. Unesa
- Bangun, Yunis S. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DI INDONESIA *Jurnal Publikasi Pendidikan. Volume 6 No 3*
- Bayu, Nugraha. 2015. Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 4, No 01*
- Bobic, F., Syafutra, W., & Firlando, R. (2021). Penerapan Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Sukamana Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Bina Gogik, Volume 8 No. 2*
- Budi, D. R. (2015). Pengaruh Modifikasi Permainan Vobas dan Kebugaran Jasmani terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Penjas di SMP. *Thesis*.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaful. B (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Engkos, Kosasih. 2011. *Olahraga Tehnik dan Program Latihan*. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Febriyanti, Y. N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1631–1638*.
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 5(2), 76–88*.
- Fuad, N., & Martin. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan "Konsep dan Aplikasinya"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gilang, Moh. 2007. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Grafindo. Surabaya.
- Harsuki. 2013. *Perkembangan Olahraga Terkini*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Haqqi, Zainudin., & Suroto. (2016.) Penerapan Modifikasi Sarana dan Prasarana Pada Permainan Kasti Untuk Meningkatkan Aktifitas Gerak Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 04 No. 01. ISSN: 2338-798X
- Hidayat & Samson. (2017). Dengan judul penelitian Peningkatan Teknik Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana SDN 223 Palembang. *Jurnal Ilmiah BINA EDUKASI*. Vol.10, No.2, 83 - 92
- Husdarta. 2015. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Indarto, Pungki. (2014). Modifikasi Fasilitas Sport Court Multi Fungsi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar di Kota Surakarta. *Journal article: Indonesian Journal of Sports Science*
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di Fik Unnes. *Jurnal Penjakora Fakultas Olahraga Dan Kesehatan*. Vol. 4 No. 1
- Ismaya, B. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Jamali (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa kelas X SMA Katolik St. Augustinus Kediri. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. Volume 10, No 1, September 2017: 40-43.
- Karsono. 2007. *Gelora Penjas Untuk SD Kelas 5*. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung.
- Khairani, Makmun. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khodijah, Nayau. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No 1
- Kosasih, E. (2005). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta. Akademika Pressindo.

- Leser (2016). Lompat Jauh dengan Menggunakan Modifikasi Kardus di SDN 21 Sungai Ayak". *Jurnal Penjaskesrek*. Vol 2, No. 1
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No.2
- Munendra, A. W. & Lumintuarso, R. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Lempar Lembing Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Keolahragaan*, Vol 3, No 2, 127-138
- Murdiyanto, A. S. (2010). Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jangkit Pada Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011 (*Doctoral dissertation*, Universitas Sebelas Maret).
- Ngatiyono. 2014. *Pendidikan Jasmani Teopri dan Praktek: SMP/MTs*. PT. Tiga Serangkai. Surakarta.
- Nicolas, Apriadi. (2015). Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Atletik Lompat Jauh. *Journal of Physical Education and Sports*. Vol 2. No 1.
- Nur, Ardiansyah. (2019). Pengaruh Latihan Lompat Rintangan terhadap Kemampuan Lompat Jauh Gaya Jongkok pada Siswa Putra SMP Negeri 1 Luwuk. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 9, No, 1
- Nur, H., Nirwandi., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Menssana*, Volume 3, Nomor 2
- Priansa, Donni. J. (2015). *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Purnomo, Eddy & Dapan. (2013). *Dasar-Dasar Atletik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Putra, O., Lesmana, H. S., Ridwan, M., & Donie. (2020). Kelentukan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Atletik. *Jurnal Patriot*, Vol 2 No 3
- Raharjo, S.M. 2018. Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Volume 14, No 2
- Rifai, Ahmad et al. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VII Kelas VII*. Erlangga. Jakarta.
- Rubianto, Hendrik. 2013. Pengaruh Sarana Prasarana Penjas Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan. Volume 1, Nomor 1*
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Saragih, R. (2016). Efektivitas Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*, 9(1), 45-58.
- Schweder, Sabine & Raufelder, Diana. (2021). Interest, flow and learning strategies how the learning context affects the moderating function of flow. *The Journal of Educational Research*, 114:2, 196-209, DOI: 10.1080/00220671.2021.1887066
- Serra-Olivares, J., González-Víllora, S., GarcíaLópez, L. M., & Araújo, D. (2015). Game ased approaches' pedagogical principles: Exploring task constraints in youth soccer. *Journal of Human Kinetics*, 46(1), 251–261.
- Shen, S., Chen, A., & Guan. J. (2014). Using Achievement Goals and Interest to Predict Learning in Physical Education. *The Journal of Experimental Education*, 75:2, 89-108
- Simbolon, D.H. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Eksperimen Riil Dan Laboratorium Virtual Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, No 3*
- Singgih, Santoso. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Siyoto, S & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta

- Soepariono. 2010. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudarso, Djawa, B., Wisnu, H., Prabowo, S. A., Al Ardha, M. A., & Prakoso, B. B. (2019). Physical Education Teacher's Quality Based on the Indonesia National Standards. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 335, 824–829.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni. (2020) Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 371-377
- Sukirno. 2012. *Dasar-dasar Atletik dan Latihan Fisik*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Suparno, paul. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sutianah, Cucu. 2022. *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- Suyanto, & Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Professional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta, Indonesia: Esensi.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1)
- Syarif, Ahmad. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok dengan Menggunakan Rekaman Visual. *Jurnal Keolahragaan*, 5 (2), 112-121
- Trisnawati, Raharjo, H.P., & Hartono, M. (2013). Model Pengembangan Permainan Bola Simpai dalam Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Kelas VIII Sekolah Menengan Pertama. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(2): 232-237.
- Triwibowo, Pujiarto. (2017). Penerapan Modifikasi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bermain Kasti Pada Siswa Kelas IV SDN Tegalrejo N0.98 Kecamatan Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol 3, No4*

- Utami, P. S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widana, I. W. & Septiari, L. K. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Pendekatan STEM. *Jurnal Elemen*, 7(1), 209-220
- Widiastuti. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah Vol 15, No 1*
- Yuliawan, Ely. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Lompat Jauh Pada Siswa Sekolah Dasar. *jurnal Cerdas Sifa, Vol 2, No 2*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Peneliti

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1220/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 2 BANYUKE HULU.**
Alamat: Desa Tembawang Bale, Kecamatan Banyuke Hulu, Kabupaten Landak,
Provinsi Kalimantan Barat, Kode Pos: 79364

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mauri Arpin Arus
NIM : 21633251020
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BANYUKE HULU
Waktu Penelitian : 30 Januari - 20 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Izin Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/27.59/UN34.16/KM.07/2023

30 Januari 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

Dr. Y. Touvan Juni samodra, M.Pd

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Mauri Arpin Arus

NIM : 21633251020

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

Pembimbing : Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.

Judul : PENGARUH MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BANYUKE HULU

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan

Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
dan Alumni FIKK

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LANDAK**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BANYUKE HULU
Alamat: Jln. Desa Tembawang Bale Kec. Banyuke Hulu Kab. Landak Prov. Kalbar
NPSN: 30107867 Website: www.smpn2banyukehulu.sch.id Email:
smpn2banyukehulu@gmail.com Handphone: 081352199821

SURAT KETERANGAN
No : 421.3/020/SMPN.2BH/IV/2023

Bersama ini kami selaku pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu menerangkan bahwa:

Nama : Mauri Arpin Arus
NIM : 21633251020
Prodi : Pendidikan Jasmani – S2
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul “Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu” pada tanggal 30 Januari – 3 April 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tembawang Bale, 17 April 2023
Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Banyuke Hulu


JUNGKUWONO, S.Th
NIP. 198010082010011012



Lampiran 4. Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Dosen/Kaprodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Instansi Asal : PKO-FKIP_ Universitas Tanjungpura

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh

Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu

dari mahasiswa:

Nama : Mauri Arpin Arus
NIM : 21633251020
Prodi : Pendidikan Jasmani

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perhatikan buti-butir pertanyaan yang memiliki makna ganda dengan soal sebelumnya
.....
2. Perbaiki kalimat yang sudah di tanda pada butir pertanyaan
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Februari 2023
Validator,

Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP. 197706022008011010

Lampiran 5. Treatment Penelitian

Treatment Penelitian

Kelas : Eksperimen dan Kontrol

Pertemuan : 1 – 3

Durasi : 70 menit

No	Kegiatan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
		Keterangan	Keterangan
1	PENDAHULUAN (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ WARMING-UP ▪ PENJELASAN MATERI 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi Variasi awalan dan tolakan 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi Variasi awalan dan tolakan
2	INTI (45 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ VARIASI AWALAN ▪ VARIASI TOLAKAN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variasi awalan dilakukan tanpa menggunakan sarana dan prasarana, proses pembelajarannya yaitu peserta didik berlari untuk penyesuaian langkah kaki. ▪ Variasi tolakan dilakukan tanpa menggunakan sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variasi awalan dilakukan dengan menggunakan simpai rotan, proses pembelajarannya yaitu peserta didik berlari melewati rintangan simpai, ketika berlari kaki harus berada didalam lingkaran simpai. ▪ Variasi tolakan dilakukan dengan menggunakan <i>hurdle</i> yang

		prasarana, proses pembelajarannya yaitu peserta didik melompat dengan satu kaki secara bergantian.	dimodifikasi. Proses pembelajarannya yaitu peserta didik melompati <i>hurdle</i> pipa dengan satu kaki secara bergantian.
3	PENUTUP (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ COOLING DOWN ▪ EVALUASI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi Awalan dan Tolakan yang baru dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi Awalan dan Tolakan yang baru dilakukan

Treatmen Penelitian

Kelas : Eksperimen dan Kontrol

Pertemuan : 4 – 6

Durasi : 70 menit

No	Kegiatan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
		Keterangan	Keterangan
1	PENDAHULUAN (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ WARMING-UP ▪ PENJELASAN MATERI 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi kombinasi awalan dan tolakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi kombinasi awalan dan tolakan
2	INTI (50 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ KOMBINASI AWALAN DAN TOLAKAN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran kombinasi awalan dan tolakan lompat jauh dilakukan tanpa menggunakan sarana dan prasarana, peserta didik hanya berlari dan melompat kearah garis yang dibuat sebagai papan tumpu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran kombinasi awalan dan tolakan lompat jauh dilakukan dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana simpai rotan dan <i>hurdle</i> pipa. Proses pembelajarannya yaitu peserta didik berlari melewati simpai kemudian melompati <i>hurdle</i> dengan menggunakan kaki tumpu.
3	PENUTUP (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ COOLING DOWN ▪ EVALUASI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kombinasi Awalan dan Tolakan yang baru dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kombinasi Awalan dan Tolakan yang baru dilakukan

Treatmen Penelitian

Kelas : Eksperimen dan Kontrol

Pertemuan : 7 – 9

Durasi : 70 menit

No	Kegiatan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
		Keterangan	Keterangan
1	PENDAHULUAN (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ WARMING-UP ▪ PENJELASAN MATERI 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi variasi melayang dan mendarat 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi variasi melayang dan mendarat
2	INTI (50 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ VARIASI MELAYANG DI UDARA ▪ VARIASI MENDARAT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variasi melayang di udara dilakukan tanpa menggunakan sarana dan prasarana, peserta didik melompat kedepan tanpa awalan dengan dua kaki, gerakan ini dilakukan secara bersamaan. ▪ Variasi mendarat menggunakan 2 buah materas, peserta didi melompat tanpa awalan kearah bak lompat kemudian mendarat diatas pasir dengan kedua kaki. Gerakan dilakukan secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variasi melayang di udara dengan modifikasi sarana dan prasarana simpai yang digantung, kemudian peserta didik melompat sampai meraih simpai, ketinggian disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, proses ini dilakukan secara bergantian. ▪ Variasi mendarat menggunakan bak lompat yang dimodifikasi, peserta didik melompat tanpa awalan kearah bak lompat kemudian mendarat diatas

			pasir dengan kedua kaki. Gerakan dilakukan secara bergantian.
3	PENUTUP (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ COOLING DOWN ▪ EVALUASI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi Melayang dan Mendarat yang baru dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi Melayang dan Mendarat yang baru dilakukan

Treatmen Penelitian

Kelas : Eksperimen dan Kontrol

Pertemuan : 10 – 12

Durasi : 70 menit

No	Kegiatan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
		Keterangan	Keterangan
1	PENDAHULUAN (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ WARMING-UP ▪ PENJELASAN MATERI 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai kombinasi melayang dan mendarat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai kombinasi melayang dan mendarat
2	<p>INTI (50 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ KOMBINASI MELAYANG DI UDARA DAN MENDARAT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran kombinasi melayang dan mendarat, peserta didik diminta untuk melompat tanpa awalan kearah 1 buah matras yang sudah disiapkan sebagai bak lompat, kemudian mendarat dengan kedua kaki di atas matras. Peserta didik melakukan kegiatan isi secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran kombinasi melayang dan mendarat, peserta didik diminta untuk melompat tanpa awalan kearah bak lompat yang dimodifikasi dan harus merai lingkaran yang digantung kemudian mendarat dengan kedua kaki di atas bak pasir. Peserta didik melakukan kegiatan isi secara bergantian.
3	<p>PENUTUP (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ COOLING DOWN ▪ EVALUASI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kombinasi Melayang dan Mendarat yang baru dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kombinasi Melayang dan Mendarat yang baru dilakukan

Treatment Penelitian

Kelas : Eksperimen dan Kontrol

Pertemuan : 13 – 16

Durasi : 70 menit

No	Kegiatan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
		Keterangan	Keterangan
1	PENDAHULUAN (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ WARMING-UP ▪ PENJELASAN MATERI 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai Kombinasi awalan, tolakan, melayang, dan mendarat 	PELAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkumpul dan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran ▪ Melakukan pemanasan sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menjelaskan secara singkat mengenai Kombinasi awalan, tolakan, melayang, dan mendarat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang dimodifikasi
2	INTI (50 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ KOMBINASI AWALAN, TOLAKAN, MELAYANG DI UDARA, MENDARAT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pembelajaran dilakukan tanpa sarana dan prasarana yang lengkap dan hanya menggunakan 1 buah matras. Dalam pembelajaran kombinasi awalan, tolakan, melayang di udara, dan mendarat, peserta didik melakukan awalan dengan berlari kemudian melakukan tolakan sebelum garis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pembelajaran dengan bantuan simpai rotan, <i>hurdle</i> pipa, dan bak lompat jauh yang sudah di modifikasi. Dalam pembelajaran kombinasi awalan, tolakan, melayang di udara, dan mendarat, peserta didik melakukan awalan dengan berlari kemudian melakukan tolakan di papan tumpu

		yang sudah ditandai sebagai papan tumpu dan mendarat di atas matras.	dan mendarat di bak lompat jauh yang sudah di modifikasi.
3	PENUTUP (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ▪ COOLING DOWN ▪ EVALUASI 	▪	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan pendinginan secara kelompok ▪ Proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari ▪ Membuat resume tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kombinasi awalan, tolakan, melayang, dan mendarat

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

No		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	0,168	.339*	-0,121	0,033	0,000	0,274	0,012	0,274	0,106	-0,009	-0,041	0,227	0,193	0,147	0,064	0,220	0,265	0,190	0,147	0,166	-0,311*	.293*	0,161	0,089	.416**
	Sig. (2-tailed)		0,244	0,016	0,403	0,822	1,000	0,054	0,935	0,055	0,465	0,949	0,775	0,113	0,179	0,309	0,658	0,124	0,063	0,187	0,310	0,250	0,028	0,039	0,263	0,563	0,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	0,168	1	-0,060	0,025	0,191	0,191	-0,004	0,277	0,055	0,098	0,088	.405**	0,144	0,156	0,202	.430**	-0,088	0,096	0,224	.302*	0,024	-0,054	0,132	-0,023	0,021	.422**
	Sig. (2-tailed)	0,244		0,677	0,863	0,184	0,184	0,977	0,052	0,706	0,500	0,544	0,004	0,320	0,279	0,159	0,002	0,545	0,506	0,117	0,033	0,867	0,711	0,360	0,873	0,886	0,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.339*	-0,060	1	-0,091	0,243	0,176	.301*	0,060	0,229	0,269	0,086	-0,035	0,231	0,271	0,071	0,022	.554**	0,034	.285*	-0,105	.336*	-0,115	0,109	.403**	0,000	.503**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,677		0,530	0,089	0,221	0,034	0,681	0,109	0,059	0,551	0,811	0,106	0,057	0,222	0,879	0,000	0,813	0,045	0,468	0,017	0,425	0,453	0,404	1,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	-0,121	0,025	-0,091	1	-0,198	-0,128	-0,201	.305*	0,046	0,049	.358*	0,175	-0,262	0,173	.378**	0,135	-0,026	-0,092	-0,043	-0,095	-0,040	.550**	0,201	-0,155	0,190	0,232
	Sig. (2-tailed)	0,403	0,863	0,530		0,169	0,847	0,161	0,031	0,751	0,736	0,011	0,223	0,066	0,230	0,007	0,351	0,859	0,527	0,765	0,510	0,780	0,000	0,161	0,282	0,187	0,105
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	0,033	0,191	0,243	-0,198	1	0,227	0,111	0,092	0,138	.297*	-0,008	0,211	0,051	0,069	0,227	-0,036	.540**	-0,020	0,238	0,142	-0,004	-0,042	0,019	0,160	-0,049	.378**
	Sig. (2-tailed)	0,822	0,184	0,089	0,169		0,114	0,443	0,538	0,338	0,036	0,958	0,141	0,728	0,636	0,113	0,804	0,000	0,891	0,096	0,327	0,980	0,090	0,893	0,267	0,733	0,007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	0,000	0,191	0,176	-0,128	0,227	1	0,117	-0,148	0,237	0,031	0,238	0,141	0,028	-0,029	0,083	0,085	0,215	-0,123	0,235	0,057	0,000	-0,094	-0,101	0,254	0,029	.321*
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,184	0,221	0,847	0,114		0,418	0,304	0,097	0,829	0,096	0,328	0,849	0,840	0,565	0,558	0,134	0,396	0,101	0,694	1,000	0,516	0,487	0,075	0,843	0,023
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

P7	Pearson Correlation	0,274	-0,004	.301*	-0,201	0,111	0,117	1	-0,011	.342*	-0,017	-0,087	0,152	0,098	0,048	-0,004	0,111	0,245	0,150	.385**	0,074	0,176	-0,017	0,166	.535**	0,268	.459**	
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,977	0,034	0,161	0,443	0,418		0,942	0,015	0,908	0,546	0,292	0,497	0,740	0,980	0,443	0,087	0,298	0,006	0,612	0,222	0,908	0,250	0,000	0,060	0,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	0,012	0,277	0,060	.305*	0,092	-0,148	-0,011	1	0,057	0,208	0,095	0,222	0,056	0,169	0,148	0,220	0,115	0,159	-0,137	-0,126	0,154	.455**	0,014	0,080	-0,142	.345*	
	Sig. (2-tailed)	0,935	0,052	0,681	0,031	0,526	0,304	0,942		0,694	0,148	0,510	0,122	0,699	0,242	0,305	0,126	0,427	0,270	0,341	0,384	0,284	0,001	0,925	0,581	0,325	0,014	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	0,274	0,055	0,229	0,046	0,138	0,237	-.342*	0,057	1	0,122	0,114	-0,058	0,133	-0,113	0,215	-0,032	0,210	0,172	0,269	-0,055	0,026	0,059	.348*	0,156	0,276	.461**	
	Sig. (2-tailed)	0,055	0,706	0,109	0,751	0,338	0,097	0,015	0,694		0,400	0,429	0,691	0,358	0,433	0,134	0,827	0,144	0,233	0,059	0,706	0,860	0,684	0,013	0,280	0,583	0,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	0,106	0,098	0,269	0,049	.297*	0,031	-0,017	0,208	0,122	1	-0,044	0,099	-0,076	.354*	0,085	0,162	0,150	-0,204	0,170	-0,013	0,129	-0,007	0,061	.345*	-0,089	.348*	
	Sig. (2-tailed)	0,465	0,500	0,059	0,736	0,036	0,829	0,908	0,148	0,400		0,762	0,495	0,602	0,555	0,260	0,298	0,298	0,155	0,238	0,929	0,373	0,963	0,671	0,014	0,540	0,013	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	-0,009	0,088	0,086	.358*	-0,008	0,238	-0,087	0,095	0,114	-0,044	0,202	-0,044	-0,025	0,045	0,056	0,231	0,207	-0,167	0,078	-0,156	0,163	0,098	0,103	0,129	0,266	0,270	
	Sig. (2-tailed)	0,949	0,544	0,551	0,011	0,958	0,096	0,546	0,510	0,429	0,762	0,123	0,763	0,862	0,755	0,697	0,107	0,248	0,591	0,279	0,259	0,259	0,499	0,475	0,372	0,062	0,058	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	-0,041	.405**	-0,035	0,175	0,211	0,141	0,152	0,222	-0,058	0,099	0,221	1	-0,133	0,005	0,248	-0,038	-0,038	0,172	-0,045	0,268	0,065	0,115	0,174	0,086	.406**		
	Sig. (2-tailed)	0,775	0,004	0,811	0,223	0,141	0,328	0,292	0,122	0,691	0,495	0,123		0,400	0,819	0,154	0,000	0,984	0,338	0,231	0,758	0,060	0,653	0,428	0,226	0,552	0,003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
P13	Pearson Correlation	0,227	0,144	0,231	-0,262	0,051	0,028	0,098	0,056	0,133	-0,076	-0,044	-0,122	1	0,040	-0,020	0,021	0,155	0,129	0,268	.320*	0,082	-0,043	0,137	0,053	0,181	.304*	
	Sig. (2-tailed)	0,113	0,320	0,106	0,066	0,728	0,849	0,497	0,699	0,358	0,607	0,763	0,400		0,783	0,888	0,886	0,282	0,373	0,060	0,024	0,572	0,768	0,342	0,713	0,210	0,032	

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	0,193	0,156	0,271	0,173	0,069	-0,029	0,048	0,169	-0,113	.354*	-0,025	0,033	0,040	1	0,137	0,069	0,158	0,123	-0,043	0,265	.406**	-0,029	0,166	.336*	-0,108	.401**
	Sig. (2-tailed)	0,179	0,279	0,057	0,230	0,636	0,840	0,740	0,242	0,433	0,012	0,862	0,819	0,783		0,345	0,636	0,273	0,397	0,768	0,063	0,003	0,844	0,249	0,017	0,454	0,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P15	Pearson Correlation	0,147	0,202	0,071	.378**	0,227	0,083	-0,004	0,148	0,215	0,085	0,045	0,205	-0,020	0,137	1	0,077	0,150	0,117	0,114	0,084	-0,067	0,119	0,257	0,069	0,170	.431**
	Sig. (2-tailed)	0,309	0,159	0,622	0,007	0,113	0,565	0,980	0,305	0,134	0,555	0,755	0,154	0,888	0,345		0,594	0,297	0,420	0,432	0,563	0,643	0,412	0,071	0,633	0,239	0,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P16	Pearson Correlation	0,064	.430**	0,022	0,135	-0,036	0,085	0,111	0,220	-0,032	0,162	0,056	.484**	0,021	0,069	0,077	1	-0,298*	-0,053	-0,015	0,142	0,266	0,162	0,272	0,130	0,105	.374**
	Sig. (2-tailed)	0,658	0,002	0,879	0,351	0,804	0,558	0,443	0,126	0,827	0,260	0,697	0,000	0,886	0,636	0,594		0,036	0,716	0,920	0,327	0,062	0,260	0,056	0,369	0,468	0,007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P17	Pearson Correlation	0,220	-0,088	.554**	-0,026	.540**	0,215	0,245	0,115	0,210	0,150	0,231	-0,003	0,155	0,158	0,150	-0,298*	1	0,188	0,181	-0,154	0,080	-0,105	-0,038	.282*	0,117	.450**
	Sig. (2-tailed)	0,124	0,545	0,000	0,859	0,000	0,134	0,087	0,427	0,144	0,298	0,107	0,984	0,282	0,273	0,297	0,036		0,192	0,209	0,285	0,583	0,466	0,795	0,047	0,418	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P18	Pearson Correlation	0,265	0,096	0,034	-0,092	-0,020	-0,023	0,150	0,159	0,172	-0,204	-0,167	-0,138	0,129	0,123	0,117	-0,088	1	0,018	0,179	-0,045	0,051	0,149	-0,112	0,134	0,208	
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,506	0,813	0,527	0,891	0,396	0,298	0,290	0,233	0,155	0,248	0,338	0,373	0,397	0,420	0,716	0,192		0,900	0,213	0,754	0,725	0,303	0,440	0,355	0,146
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P19	Pearson Correlation	0,190	0,224	.285*	-0,043	0,238	0,235	.385**	-0,137	0,269	0,170	0,078	0,172	0,268	-0,043	0,114	-0,015	0,181	0,018	1	0,245	0,064	-0,078	0,085	0,193	0,273	.483**
	Sig. (2-tailed)	0,187	0,117	0,045	0,765	0,096	0,101	0,006	0,341	0,059	0,238	0,591	0,231	0,060	0,768	0,432	0,920	0,209	0,900		0,086	0,659	0,589	0,557	0,179	0,055	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

P20	Pearson Correlation	0,147	.302*	-0,105	-0,095	0,142	0,057	0,074	-0,126	-0,055	-0,013	-0,156	-0,045	.320*	0,265	0,084	0,142	-0,154	0,179	0,245	1	-0,028	-0,015	0,259	0,015	0,199	0,270	
	Sig. (2-tailed)	0,310	0,033	0,468	0,510	0,327	0,694	0,612	0,384	0,706	0,929	0,279	0,758	0,024	0,063	0,563	0,327	0,285	0,213	0,086		0,848	0,428	0,069	0,920	0,167	0,058	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P21	Pearson Correlation	0,166	0,024	.336*	-0,040	-0,004	0,000	0,176	0,154	0,026	0,129	-0,163	0,268	0,082	.406**	-0,067	0,266	0,080	-0,045	0,064	-0,028	1	0,095	0,119	0,254	-0,073	.347*	
	Sig. (2-tailed)	0,250	0,867	0,017	0,780	0,980	1,000	0,222	0,284	0,860	0,373	0,259	0,060	0,572	0,003	0,643	0,062	0,583	0,754	0,659	0,848		0,510	0,409	0,075	0,615	0,014	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P22	Pearson Correlation	-0,311*	-0,054	-0,115	.550**	-0,242	-0,094	-0,017	-.455**	0,059	-0,007	0,098	0,065	-0,043	-0,029	0,119	0,162	-0,105	0,051	0,078	-0,115	0,095	1	0,181	-0,125	0,150	0,164	
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,711	0,425	0,000	0,090	0,516	0,908	0,001	0,684	0,963	0,499	0,653	0,768	0,844	0,412	0,260	0,466	0,725	0,589	0,428	0,510		0,208	0,388	0,298	0,254	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P23	Pearson Correlation	.293*	0,132	0,109	0,201	0,019	-0,101	0,166	0,014	-.348*	0,061	0,103	0,115	0,137	0,166	0,257	0,272	-0,038	0,149	0,085	0,259	0,119	0,181	1	-0,174	.505**	.455**	
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,360	0,453	0,161	0,893	0,487	0,250	0,925	0,013	0,771	0,475	0,428	0,342	0,249	0,071	0,056	0,795	0,303	0,557	0,069	0,409	0,208		0,227	0,000	0,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P24	Pearson Correlation	0,161	-0,023	.403**	-0,155	0,160	0,254	.535**	0,080	0,156	-.345*	0,129	0,174	0,053	.336*	0,069	0,130	.282*	-0,112	0,193	0,015	0,254	-0,125	-0,174	1	0,080	.463**	
	Sig. (2-tailed)	0,263	0,873	0,004	0,282	0,267	0,075	0,000	0,581	0,280	0,014	0,372	0,226	0,713	0,017	0,633	0,369	0,047	0,440	0,179	0,920	0,075	0,388	0,227		0,581	0,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P25	Pearson Correlation	0,089	0,021	0,000	0,190	-0,049	0,029	0,268	-0,142	0,276	-0,089	0,266	0,086	0,181	-0,108	0,170	0,105	0,117	0,134	0,273	0,199	-0,073	0,150	0,150	.505**	0,080	.393**	
	Sig. (2-tailed)	0,538	0,886	1,000	0,187	0,733	0,843	0,060	0,325	0,053	0,540	0,062	0,552	0,210	0,454	0,239	0,468	0,418	0,355	0,055	0,167	0,615	0,298	0,000	0,581	0,081	0,005	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.416**	.422**	.503**	0,232	.378**	.321*	.459**	-.345*	.461**	-.348*	.4670	.406**	.434*	.431**	.431**	.374**	.450**	0,208	.483**	0,270	.347*	0,164	.455**	.463**	.393**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,002	0,000	0,105	0,007	0,023	0,001	0,014	0,001	0,013	0,058	0,032	0,004	0,002	0,007	0,001	0,046	0,000	0,058	0,014	0,254	0,001	0,000	0,001	0,005	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Reliabilitas Instrumen Penelitian Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	20

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.117	.240	.241	.089	1.000**	.107	.008	.117	-.305*	.099	.241	.272	1.000**	.099	.666**
	Sig. (2-tailed)		.420	.094	.092	.538	.000	.459	.956	.420	.031	.494	.092	.056	.000	.494	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.117	1	.152	.051	.253	.117	-.071	-.165	1.000**	-.214	.026	.051	.175	.117	.026	.423**
	Sig. (2-tailed)	.420		.292	.727	.076	.420	.622	.251	.000	.136	.855	.727	.224	.420	.855	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.240	.152	1	-.016	.220	.240	.240	.138	.152	-.182	.346*	-.016	.209	.240	.346*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.094	.292		.914	.124	.094	.094	.339	.292	.205	.014	.914	.145	.094	.014	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.241	.051	-.016	1	.021	.241	.336*	.145	.051	-.272	-.157	1.000**	.019	.241	-.157	.436**
	Sig. (2-tailed)	.092	.727	.914		.883	.092	.017	.315	.727	.056	.275	.000	.897	.092	.275	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.089	.253	.220	.021	1	.089	.275	.089	.253	.185	.105	.021	.145	.089	.105	.468**
	Sig. (2-tailed)	.538	.076	.124	.883		.538	.054	.538	.076	.197	.470	.883	.313	.538	.470	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	1.000**	.117	.240	.241	.089	1	.107	.008	.117	-.305*	.099	.241	.272	1.000**	.099	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.420	.094	.092	.538		.459	.956	.420	.031	.494	.092	.056	.000	.494	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.107	-.071	.240	.336*	.275	.107	1	.206	-.071	-.029	.206	.336*	.272	.107	.206	.498**
	Sig. (2-tailed)	.459	.622	.094	.017	.054	.459		.151	.622	.840	.150	.017	.056	.459	.150	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.008	-.165	.138	.145	.089	.008	.206	1	-.165	-.305*	.422**	.145	.078	.008	.422**	.299*
	Sig. (2-tailed)	.956	.251	.339	.315	.538	.956	.151		.251	.031	.002	.315	.591	.956	.002	.035
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.117	1.000**	.152	.051	.253	.117	-.071	-.165	1	-.214	.026	.051	.175	.117	.026	.423**
	Sig. (2-tailed)	.420	.000	.292	.727	.076	.420	.622	.251		.136	.855	.727	.224	.420	.855	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	-.305*	-.214	-.182	-.272	.185	-.305*	-.029	-.305*	-.214	1	-.316*	-.272	-.153	-.305*	-.316*	-.293*
	Sig. (2-tailed)	.031	.136	.205	.056	.197	.031	.840	.031	.136		.025	.056	.289	.031	.025	.039
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.099	.026	.346*	-.157	.105	.099	.206	.422**	.026	-.316*	1	-.157	.074	.099	1.000**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.494	.855	.014	.275	.470	.494	.150	.002	.855	.025		.275	.611	.494	.000	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	.241	.051	-.016	1.000**	.021	.241	.336*	.145	.051	-.272	-.157	1	.019	.241	-.157	.436**
	Sig. (2-tailed)	.092	.727	.914	.000	.883	.092	.017	.315	.727	.056	.275		.897	.092	.275	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	.272	.175	.209	.019	.145	.272	.272	.078	.175	-.153	.074	.019	1	.272	.074	.451**
	Sig. (2-tailed)	.056	.224	.145	.897	.313	.056	.056	.591	.224	.289	.611	.897		.056	.611	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	1.000**	.117	.240	.241	.089	1.000**	.107	.008	.117	-.305*	.099	.241	.272	1	.099	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.420	.094	.092	.538	.000	.459	.956	.420	.031	.494	.092	.056		.494	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P15	Pearson Correlation	.099	.026	.346*	-.157	.105	.099	.206	.422**	.026	-.316*	1.000**	-.157	.074	.099	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	.494	.855	.014	.275	.470	.494	.150	.002	.855	.025	.000	.275	.611	.494		.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOT	Pearson Correlation	.666**	.423**	.501**	.436**	.468**	.666**	.498**	.299*	.423**	-.293*	.413**	.436**	.451**	.666**	.413**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.002	.001	.000	.000	.035	.002	.039	.003	.002	.001	.000	.003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Instrumen Penelitian Hasil Belajar Kognitif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	15

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Correlations

		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.491**	.295*	.319*	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.037	.024	.000
	N	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.491**	1	.368**	.498**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.295*	.368**	1	.128	.575**
	Sig. (2-tailed)	.037	.008		.376	.000
	N	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.319*	.498**	.128	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.376		.000
	N	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.731**	.841**	.575**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Instrumen Penelitian Hasil Belajar Psikomotor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	4

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Minat Belajar

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check list (√) pada kolom alternatif jawaban yang dipilih dan setiap pertanyaan hanya boleh memilih satu jawaban. Jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

2. Alternatif jawaban:

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. TS = Tidak Setuju
- d. STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. :

Angket Minat Belajar

NO.	PERNYATAAN	SS	S	ST	STS
Senang/tanpa paksaan					
1	Saya mengikuti pembelajaran penjas materi atletik nomor lompat jauh penuh antusias				
2	Saya belajar penjas materi atletik nomor lompat jauh penuh dengan semangat				
3	Saya merasa ingin mempelajari lebih lanjut mengenai materi atletik nomor lompat jauh				
4	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pelajaran penjas				
Memusatkan perhatian					
5	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran				
6	Saya mengamati dengan serius ketika guru memberikan contoh gerakan lompat jauh				

7	Saya mengingat dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru				
8	Cara guru menyampaikan materi dan memberikan contoh sangat menarik perhatian saya				
Keterlibatan					
9	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran penjas materi atletik nomor lompat jauh (tanya jawab)				
10	Saya membentuk kelompok belajar bersama teman-teman sebagai usaha mengatasi kesulitan belajar materi atletik nomor lompat jauh				
11	Saya ikut ambil bagian dalam menyimpulkan hasil analisis gerakan lompat jauh				
Aktif dalam kegiatan belajar					
12	Saya sering mengajukan pertanyaan ketika belum paham dengan penjelasan guru				
13	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru penjas				
14	Saya selalu tampil untuk memberi contoh gerakan lompat jauh tanpa disuruh guru				
15	Saya meminta guru mengulangi penjelasan ketika saya tidak terlalu paham dengan materi				
16	Apabila ada tugas saya ikut aktif dalam mengerjakan tugas tersebut				
Berpartisipasi dalam aktivitas					
17	Saya tidak takut ketika melakukan gerakan lompat jauh				
18	Saya mau mencoba gerakan lompat jauh tanpa disuruh oleh guru saya				
19	Saya menjawab kuis/pertanyaan dari guru ketika proses belajar mengajar berlangsung				
20	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi atletik nomor lompat jauh				

Instrumen Penilaian Formatif

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling benar dan setiap pertanyaan hanya boleh memilih satu jawaban.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Semester :

Soal Pilihan Ganda Kognitif

1. Pada waktu melayang di udara yang perlu diperhatikan adalah.....
 - a. Menjaga kelenturan
 - b. Menjaga gerak kaki
 - c. Menjaga keseimbangan
 - d. Menjaga konsentrasi
2. Gerakan pada lompat jauh merupakan perpaduan antara....
 - a. Kelentukan dan kelincahan
 - b. Konsentrasi dan keseimbangan
 - c. Daya tahan dan ketepatan
 - d. Kecepatan dan kekuatan
3. Gaya lompat jauh dapat diketahui pada waktu...
 - a. Melayang di udara
 - b. Persiapan
 - c. Tolakan
 - d. Awalan

4. Hal-hal yang perlu dihindari dalam lompat jauh adalah...
 - a. Merubah-rubah langkah terakhir sebelum bertolak
 - b. Menguasai gerak langkah dan ayunan
 - c. Mendarat menggunakan kedua kaki
 - d. Memelihara kecepatan sampai saat menolak
5. Teknik mendarat yang benar dalam lompat jauh adalah...
 - a. Kaki diluruskan
 - b. Lutut ditekuk
 - c. Lutut diluruskan
 - d. Mendarat dengan satu kaki terkuat
6. Mendarat yang baik dalam lompat jauh dilakukan dengan...
 - a. Tangan menopang berat badan
 - b. Mendarat dengan satu kaki
 - c. Mendarat dengan menjatuhkan badan ke depan
 - d. Mendarat dengan kedua kaki, lutut ditekuk, berat badan dibawa ke depan
7. Gerakan yang benar saat melakukan awalan lompat jauh ketika akan bertumpu adalah...
 - a. Tidak mengubah kecepatan tapi mengubah langkah
 - b. Mengubah kecepatan dan mengubah langkah
 - c. Tidak mengubah kecepatan dan langkah
 - d. Mengubah kecepatan tetapi tidak mengubah langkah
8. Juri akan mengangkat bendera merah jika ...
 - a. Kaki tumpu pelompat tidak mengenai papan tumpu
 - b. Kaki tumpu pelompat mengenai papan tumpu
 - c. Kaki tumpu pelompat melewati papan tumpu
 - d. Kaki tumpu pelompat tepat di tengah papan tumpu

9. Juri akan mengangkat bendera putih jika
- Lompatan benar
 - Pelompat gagal
 - Teknik tumpuan benar
 - Mendarat dengan benar
10. Dibawah ini yang termasuk teknik lompat jauh kecuali...
- Start
 - Awalan
 - Tolakan
 - Pendaratan
11. Kedua kaki mendarat secara bersamaan, diikuti dengan dorongan pinggul ke depan sehingga badan tidak cenderung jatuh ke belakang adalah tekhnik ...
- Awalan
 - Melayang
 - Mendarat
 - Menumpu
12. Posisi badan saat mendarat dalam lompat jauh yang benar adalah
- Berdiri
 - Jongkok
 - Jengkeng
 - Duduk
13. Keseimbangan badan harus terjaga saat melakukan lompat jauh gaya jongkok, hal ini merupakan teknik...
- Awalan
 - Tolakan
 - Melayang
 - Mendarat

14. Dalam melakukan lompat jauh kaki mana yang menumpu pada balok tumpuan terlebih dahulu
- a. Kaki kiri
 - b. Kaki terkuat
 - c. Kaki kanan
 - d. Kedua kaki
15. Pada lompat jauh gaya jongkok posisi badan saat melayang di udara adalah
- a. Tegak
 - b. Melenting
 - c. Berjalan
 - d. Jongkok

Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen penilaian aspek psikomotor ini diberikan kepada guru untuk mendapatkan nilai psikomotor peserta didik. Guru dapat memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom skala penilaian yang sudah disediakan. Penilaian yang diberikan sesuai dengan keadaan peserta didik yang sebenarnya.
2. Kriteria penilaian aspek psikomotor, guru memberikan nilai ketika proses penilaian berlangsung, pada setiap indikator wajib diberi nilai sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ada di bawah ini.

Indikator dan Kriteria Penilaian Aspek Psikomotor

No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1	AWALAN	Langkah kaki terlalu kecil dan tidak konsisten	Langkah kaki maksimal dan tidak konsisten	Langkah kaki konsisten, kecepatan ditambah sampai bertolak
2	TOLAKAN	Tumpuan menggunakan semua telapak kaki	Tumpuan menggunakan ujung kaki terkuat	Tumpuan menggunakan ujung kaki terkuat dan tidak melewati papan tolak
3	MELAYANG	Tidak menggunakan gaya apapun dalam melayang	Posisi melayang hampir sesuai dengan gaya jongko dan menggantung	Posisi melayang sesuai dengan gaya jongkok dan menggantung
4	MENDARAT	Kaki terlalu rapat, tidak mengeper, posisi badan berdiri.	Kaki selebar bahu, tidak mengeper, posisi badan jongkok dan tangan berada di depan	Kaki terbuka selebar bahu, gerakan mengeper, posisi badan jongkok dan tangan berada di depan

Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Kelas :
 Materi :
 Hari/Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Per Indikator												Jumlah Skor	
		Awalan			Tolakan			Melayang			Mendarat				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
Dst.															

Banyuke Hulu,
 Guru Bidang Studi,

(Nama Guru)

Lampiran 10. Instrumen Validasi Dosen Ahli

**INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PENELITIAN
OLEH DOSEN AHLI**

Judul :Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu.

Peneliti : Mauri Arpin Arus

Nama Validator :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Instrumen validasi ini diberikan kepada Bapak/Ibu untuk mendapatkan penilaian, kritik, dan saran mengenai instrumen penelitian dalam pengambilan data tesis. Dosen ahli dapat memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom skala penilaian dan menuliskan komentar atau saran pada kolom yang tersedia.

Keterangan skala penilaian:

- 5 = sangat baik/sangat tepat/sangat sesuai
- 4 = baik/tepat/sesuai
- 3 = cukup baik/cukup tepat/cukup sesuai
- 2 = kurang baik/kurang tepat/kurang sesuai
- 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang sesuai

A. Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk penggunaan angket dapat dipahami dengan jelas.						
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.						
3	Pernyataan dengan indikator minat belajar peserta didik sudah sesuai.						
4	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan minat belajar yang dimiliki peserta didik.						
5	Kategori yang terdapat dalam angket minat belajar siswa sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya penerapan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh.						
Jumlah							
Total Skor							
Kriteria							

B. Penilaian Aspek Psikomotor Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
6	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas dan mudah dipahami.						
7	Aspek penilaian psikomotor memuat indikator yang akan dinilai.						
8	Indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran.						
9	Lembar penilaian sesuai dengan aspek psikomotor yang akan dinilai.						
10	Kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator dan dapat mengukur kemampuan psikomotor peserta didik.						
Jumlah							
Total Skor							
Kriteria							

C. Angket Kognitif Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
11	Kejelasan petunjuk pengisian angket kognitif.						
12	Angket memuat nama siswa, kelas, dan semester.						
13	Kalimat pernyataan mudah dipahami						

	dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.						
14	Angket memuat materi terkait pembelajaran lompat jauh.						
15	Butir pertanyaan sesuai dengan indikator pembelajaran lompat jauh.						
Jumlah							
Total Skor							
Kriteria							

Komentar Umum dan Saran Perbaikan

Kesimpulan

Instrumen Penelitian ini dinyatakan (lingkari/tandai jawaban Anda)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai catatan
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 2023
Validator,

(.....)

Lampiran 11. Hasil Validasi Dosen Ahli (V1)

**INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PENELITIAN
OLEH DOSEN AHLI**

Judul :Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu.
 Peneliti : Mauri Arpin Arus
 Nama Validator : Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M. Pd
 Tanggal : 4 Februari 2023

Petunjuk Pengisian:

Instrumen validasi ini diberikan kepada Bapak/Ibu untuk mendapatkan penilaian, kritik, dan saran mengenai instrumen penelitian dalam pengambilan data tesis. Dosen ahli dapat memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom skala penilaian dan menuliskan komentar atau saran pada kolom yang tersedia.

Keterangan skala penilaian:

- 5 = sangat baik/sangat tepat/sangat sesuai
- 4 = baik/tepat/sesuai
- 3 = cukup baik/cukup tepat/cukup sesuai
- 2 = kurang baik/kurang tepat/kurang sesuai
- 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang sesuai

A. Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk penggunaan angket dapat dipahami dengan jelas.				√		
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√		

3	Pernyataan dengan indikator minat belajar peserta didik sudah sesuai.			√			
4	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan minat belajar yang dimiliki peserta didik.				√		
5	Kategori yang terdapat dalam angket minat belajar siswa sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya penerapan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh.			√			
Jumlah				2	3		
Total Skor		18					
Kriteria		Baik					

B. Penilaian Aspek Psikomotor Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
6	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas dan mudah dipahami.				√		
7	Aspek penilaian psikomotor memuat indikator yang akan dinilai.				√		
8	Indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran.			√			
9	Lembar penilaian sesuai dengan aspek psikomotor yang akan dinilai.			√			
10	Kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator dan dapat mengukur			√			

	kemampuan psikomotor peserta didik.						
Jumlah				3	2		
Total Skor		17					
Kriteria		Baik					

C. Angket Kognitif Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
11	Kejelasan petunjuk pengisian angket kognitif.				√		
12	Angket memuat nama siswa, kelas, dan semester.				√		
13	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√		
14	Angket memuat materi terkait pembelajaran lompat jauh.				√		
15	Butir pertanyaan sesuai dengan indikator pembelajaran lompat jauh.				√		
Jumlah					5		
Total Skor		20					
Kriteria		Baik					

Komentar Umum dan Saran Perbaikan

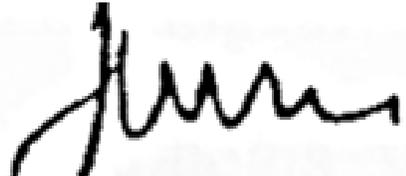
1. Perhatikan bahasa dalam penulisan butir-butir pertanyaan
2. Selaraskan pertanyaan dengan materi yang dinilai

Kesimpulan

Instrumen Penelitian ini dinyatakan (lingkari/tandai jawaban Anda)

1. **Layak digunakan tanpa revisi**
2. **Layak digunakan dengan revisi sesuai catatan**
3. **Tidak layak digunakan**

Yogyakarta, 4 Februari 2023
Validator,



Dr. Y. Tohvan Juni Samodra, M.Pd
NIP. 197706022008011010

Hasil Validasi Dosen Ahli (V2)

**INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PENELITIAN
OLEH DOSEN AHLI**

Judul :Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu.

Peneliti : Mauri Arpin Arus

Nama Validator : Andika Triansyah, M. Or

Tanggal : 8 Februari 2023

Petunjuk Pengisian:

Instrumen validasi ini diberikan kepada Bapak/Ibu untuk mendapatkan penilaian, kritik, dan saran mengenai instrumen penelitian dalam pengambilan data tesis. Dosen ahli dapat memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom skala penilaian dan menuliskan komentar atau saran pada kolom yang tersedia.

Keterangan skala penilaian:

5 = sangat baik/sangat tepat/sangat sesuai

4 = baik/tepat/sesuai

3 = cukup baik/cukup tepat/cukup sesuai

2 = kurang baik/kurang tepat/kurang sesuai

1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang sesuai

A. Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk penggunaan angket dapat dipahami dengan jelas.				√		
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			√			

3	Pernyataan dengan indikator minat belajar peserta didik sudah sesuai.				√		
4	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan minat belajar yang dimiliki peserta didik.					√	
5	Kategori yang terdapat dalam angket minat belajar siswa sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya penerapan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran lompat jauh.				√		
Jumlah				1	3	1	
Total Skor		20					
Kriteria		Baik					

B. Penilaian Aspek Psikomotor Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
6	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas dan mudah dipahami.				√		
7	Aspek penilaian psikomotor memuat indikator yang akan dinilai.				√		
8	Indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran.				√		
9	Lembar penilaian sesuai dengan aspek psikomotor yang akan dinilai.				√		

10	Kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator dan dapat mengukur kemampuan psikomotor peserta didik.			√			
Jumlah				1	4		
Total Skor		19					
Kriteria		Baik					

C. Angket Kognitif Peserta Didik

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian					Komentar /Saran
		1	2	3	4	5	
11	Kejelasan petunjuk pengisian angket kognitif.					√	
12	Angket memuat nama siswa, kelas, dan semester.				√		
13	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					√	
14	Angket memuat materi terkait pembelajaran lompat jauh.				√		
15	Butir pertanyaan sesuai dengan indikator pembelajaran lompat jauh.				√		
Jumlah					3	2	
Total Skor		22					
Kriteria		Baik					

Kesimpulan

Instrumen Penelitian ini dinyatakan (lingkari/tandai jawaban Anda)

1. **Layak digunakan tanpa revisi**
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai catatan
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 8 Februari 2023

Validator,



Andika Triansyah, M. Or

Lampiran 12. Data Penelitian

Tabulasi Data Pokok Nilai Minat dan Hasil Belajar

No	Responden	Kelas	Minat Belajar		Hasil Belajar	
			Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	AP	Eksperimen	45	66	67	82
2	AR	Eksperimen	46	67	63	78
3	BS	Eksperimen	44	64	60	80
4	DL	Eksperimen	50	70	67	78
5	EP	Eksperimen	48	69	68	83
6	EK	Eksperimen	46	67	74	90
7	FAA	Eksperimen	40	64	63	82
8	FR	Eksperimen	45	69	68	86
9	FA	Eksperimen	44	68	64	83
10	FW	Eksperimen	46	67	60	75
11	GK	Eksperimen	50	70	74	90
12	JA	Eksperimen	42	67	70	78
13	MS	Eksperimen	45	68	63	82
14	MW	Eksperimen	42	65	60	75
15	MF	Eksperimen	50	72	64	74
16	NH	Eksperimen	48	70	59	78
17	MN	Eksperimen	43	65	71	86
18	OR	Eksperimen	46	68	70	85
19	PN	Eksperimen	45	71	71	86
20	PA	Eksperimen	44	64	59	81
21	RN	Eksperimen	48	72	74	90
22	RB	Eksperimen	44	69	59	82
23	SF	Eksperimen	43	65	68	90
24	TI	Eksperimen	42	64	67	78
25	TD	Eksperimen	50	70	63	78
26	YD	Eksperimen	46	71	67	86
27	AN	Kontrol	40	52	64	78
28	AD	Kontrol	42	54	56	67
29	AR	Kontrol	46	58	74	78
30	CC	Kontrol	47	55	67	74

31	EV	Kontrol	42	56	70	82
32	EL	Kontrol	43	57	68	71
33	FHR	Kontrol	45	53	67	78
34	FE	Kontrol	46	55	68	75
35	FR	Kontrol	48	57	67	70
36	GA	Kontrol	46	56	74	82
37	HRA	Kontrol	45	52	71	78
38	IA	Kontrol	43	60	60	71
39	KM	Kontrol	42	54	59	74
40	LR	Kontrol	48	55	64	74
41	MR	Kontrol	43	53	60	75
42	ND	Kontrol	45	55	67	75
43	NA	Kontrol	47	60	71	82
44	OJ	Kontrol	42	54	63	74
45	PR	Kontrol	46	60	68	70
46	PR	Kontrol	41	58	56	67
47	RA	Kontrol	42	52	71	74
48	RR	Kontrol	40	56	59	67
49	RG	Kontrol	42	57	59	71
50	RA	Kontrol	44	58	60	70
51	RL	Kontrol	43	57	74	82
52	YHR	Kontrol	41	56	64	71

Skor Jawaban Angket Pretes Minat Belajar

No	Responden	Kelas	Jawaban Responden Untuk Item Nomor																				JMLH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AP	Eksperimen	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	45
2	AR	Eksperimen	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	46
3	BS	Eksperimen	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	44
4	DL	Eksperimen	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	50
5	EP	Eksperimen	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	48
6	EK	Eksperimen	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	46
7	FAA	Eksperimen	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	40
8	FR	Eksperimen	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	45
9	FA	Eksperimen	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	44
10	FW	Eksperimen	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	46
11	GK	Eksperimen	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50
12	JA	Eksperimen	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	42
13	MS	Eksperimen	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	45
14	MW	Eksperimen	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	42
15	MF	Eksperimen	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	50
16	NH	Eksperimen	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	48
17	MN	Eksperimen	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	43
18	OR	Eksperimen	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	46
19	PN	Eksperimen	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	45
20	PA	Eksperimen	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	44
21	RN	Eksperimen	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	48
22	RB	Eksperimen	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	44
23	SF	Eksperimen	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	43
24	TI	Eksperimen	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	3	42
25	TD	Eksperimen	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50

26	YD	Eksperimen	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	46
27	AN	Kontrol	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	40
28	AD	Kontrol	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	42
29	AR	Kontrol	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	43
30	CC	Kontrol	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	45
31	EV	Kontrol	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	42
32	EL	Kontrol	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	43
33	FHR	Kontrol	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	45
34	FE	Kontrol	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	46
35	FR	Kontrol	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	48
36	GA	Kontrol	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	46
37	HRA	Kontrol	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	44
38	IA	Kontrol	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	40
39	KM	Kontrol	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	42
40	LR	Kontrol	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	48
41	MR	Kontrol	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	43
42	ND	Kontrol	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	45
43	NA	Kontrol	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	45
44	OJ	Kontrol	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	42
45	PR	Kontrol	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	46
46	PR	Kontrol	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	41
47	RA	Kontrol	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	42
48	RR	Kontrol	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	40
49	RG	Kontrol	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	42
50	RA	Kontrol	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	43
51	RL	Kontrol	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	43
52	YHR	Kontrol	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	41

Skor Jawaban Angket Postes Minat Belajar

No	Responden	Kelas	Jawaban Responden Untuk Item Nomor																		JUMLAH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	AP	Eksperimen	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	66
2	AR	Eksperimen	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	67
3	BS	Eksperimen	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	64
4	DL	Eksperimen	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	70
5	EP	Eksperimen	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	69
6	EK	Eksperimen	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	67
7	FAA	Eksperimen	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	64
8	FR	Eksperimen	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	69
9	FA	Eksperimen	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	68
10	FW	Eksperimen	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	67
11	GK	Eksperimen	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	70
12	JA	Eksperimen	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	67
13	MS	Eksperimen	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	68
14	MW	Eksperimen	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	65
15	MF	Eksperimen	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	72
16	NH	Eksperimen	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	70
17	MN	Eksperimen	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	65
18	OR	Eksperimen	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	68
19	PN	Eksperimen	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	71
20	PA	Eksperimen	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	64
21	RN	Eksperimen	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	72
22	RB	Eksperimen	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	69
23	SF	Eksperimen	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	65

24	TI	Eksperimen	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	64
25	TD	Eksperimen	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	70
26	YD	Eksperimen	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	71
27	AN	Kontrol	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	52
28	AD	Kontrol	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	54
29	AR	Kontrol	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	58
30	CC	Kontrol	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	55
31	EV	Kontrol	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	56
32	EL	Kontrol	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	57	
33	FHR	Kontrol	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	53
34	FE	Kontrol	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	55
35	FR	Kontrol	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	57
36	GA	Kontrol	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	56
37	HRA	Kontrol	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	52
38	IA	Kontrol	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
39	KM	Kontrol	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	55
40	LR	Kontrol	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	55
41	MR	Kontrol	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
42	ND	Kontrol	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
43	NA	Kontrol	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
44	OJ	Kontrol	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	54
45	PR	Kontrol	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	60
46	PR	Kontrol	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	58
47	RA	Kontrol	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	52
48	RR	Kontrol	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	56
49	RG	Kontrol	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	57
50	RA	Kontrol	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	55
51	RL	Kontrol	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	57
52	YHR	Kontrol	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	56

Jawaban Angket Pretest Tes Formatif Hasil Belajar

No	Responden	Kelas	No Soal & Kunci Jawaban														Jumlah	Nilai	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			15
			C	D	A	A	B	D	D	C	A	A	C	B	C	B			D
1	AP	Eksperimen	C	D	A	C	B	A	C	C	A	A	C	B	D	A	D	10	67
2	AR	Eksperimen	C	D	A	D	B	C	B	C	A	A	C	B	B	C	D	10	67
3	BS	Eksperimen	C	D	A	C	B	A	C	C	A	B	C	B	A	C	A	8	53
4	DL	Eksperimen	C	C	A	B	B	C	A	C	A	A	C	B	B	B	D	10	67
5	EP	Eksperimen	C	D	A	C	B	A	D	C	B	A	C	C	C	C	D	9	60
6	EK	Eksperimen	C	D	C	B	B	D	C	C	A	A	C	B	B	B	D	11	73
7	FAA	Eksperimen	C	A	A	C	B	D	A	C	A	A	C	B	B	B	B	10	67
8	FR	Eksperimen	A	D	A	C	B	C	D	C	A	A	C	B	B	A	C	9	60
9	FA	Eksperimen	C	D	A	B	B	D	C	A	A	A	B	B	B	B	B	9	60
10	FW	Eksperimen	B	D	A	B	B	D	B	A	A	C	C	B	B	C	D	8	53
11	GK	Eksperimen	A	D	A	C	B	B	D	C	C	A	C	B	C	B	D	11	73
12	JA	Eksperimen	C	D	A	C	B	D	D	C	D	A	B	B	C	C	D	11	73
13	MS	Eksperimen	D	D	C	A	B	C	D	C	B	A	B	B	C	B	D	10	67
14	MW	Eksperimen	C	B	A	C	B	D	C	C	D	C	C	B	C	C	A	8	53
15	MF	Eksperimen	A	D	A	B	B	B	C	C	B	A	C	B	A	B	D	9	60
16	NH	Eksperimen	B	D	A	B	A	D	D	A	A	A	C	A	C	A	D	9	60
17	MN	Eksperimen	B	D	B	A	B	D	B	C	B	A	C	B	C	B	B	10	67
18	OR	Eksperimen	A	D	A	A	B	D	A	C	A	A	C	B	A	B	A	11	73
19	PN	Eksperimen	C	A	A	A	B	C	D	C	A	C	C	B	C	A	A	10	67
20	PA	Eksperimen	D	D	A	D	B	D	B	D	A	B	C	B	C	B	B	9	60
21	RN	Eksperimen	C	D	C	A	B	C	D	C	A	A	C	C	C	B	D	11	73
22	RB	Eksperimen	A	D	A	C	D	D	A	C	A	A	C	A	C	B	A	9	60
23	SF	Eksperimen	C	D	A	C	B	D	C	A	A	C	C	C	B	B	D	9	60
24	TI	Eksperimen	C	D	A	A	B	D	C	C	A	C	C	A	C	C	A	10	67

25	TD	Eksperimen	C	D	C	A	B	C	D	C	A	A	C	D	C	D	D	10	67
26	YD	Eksperimen	D	D	A	C	B	D	D	D	A	D	C	B	D	B	D	10	67
27	AN	Kontrol	C	C	A	C	B	C	D	C	C	A	C	C	C	C	D	9	60
28	AD	Kontrol	B	B	A	B	B	C	D	C	D	A	C	B	C	D	D	8	53
29	AR	Kontrol	C	D	C	A	C	D	A	C	A	A	C	B	B	B	D	11	73
30	CC	Kontrol	C	C	A	A	B	D	B	C	A	D	C	A	C	C	D	10	67
31	EV	Kontrol	A	D	C	A	B	C	D	C	A	A	C	B	D	B	D	11	73
32	EL	Kontrol	A	C	A	A	C	D	D	C	A	D	C	B	D	B	B	9	60
33	FHR	Kontrol	D	D	A	D	B	D	B	C	A	A	C	B	D	A	D	10	67
34	FE	Kontrol	C	D	C	A	B	B	D	D	A	D	C	C	C	B	C	9	60
35	FR	Kontrol	B	D	A	C	B	D	A	C	A	A	C	C	C	D	D	10	67
36	GA	Kontrol	B	D	A	A	B	C	D	C	A	A	C	A	C	B	A	11	73
37	HRA	Kontrol	A	D	A	D	B	D	C	C	A	A	C	B	A	C	D	10	67
38	IA	Kontrol	B	D	A	B	A	D	B	C	C	A	C	B	B	B	B	8	53
39	KM	Kontrol	B	D	A	D	B	C	D	B	A	A	C	A	C	C	D	9	60
40	LR	Kontrol	C	D	A	A	C	D	A	D	A	A	C	C	B	A	D	9	60
41	MR	Kontrol	C	D	A	C	B	C	D	C	B	A	B	B	D	A	B	8	53
42	ND	Kontrol	C	C	A	A	C	D	A	C	A	C	C	B	C	C	D	10	67
43	NA	Kontrol	B	D	A	C	B	D	A	C	A	A	C	C	C	D	D	10	67
44	OJ	Kontrol	C	D	C	A	B	C	D	C	A	A	C	D	C	D	D	10	67
45	PR	Kontrol	C	D	A	A	C	D	A	D	A	A	C	C	B	A	D	9	60
46	PR	Kontrol	B	D	A	B	A	D	B	C	C	A	C	B	B	B	B	8	53
47	RA	Kontrol	C	C	A	A	B	D	B	C	A	D	C	A	C	C	D	10	67
48	RR	Kontrol	C	D	C	A	B	B	D	D	A	D	C	C	C	B	C	9	60
49	RG	Kontrol	A	C	A	A	C	D	D	C	A	D	C	B	D	B	B	9	60
50	RA	Kontrol	C	D	C	C	B	D	C	C	D	A	D	B	A	C	D	8	53
51	RL	Kontrol	B	D	A	A	B	C	D	C	A	A	C	A	C	B	A	11	73
52	YHR	Kontrol	C	C	A	D	B	C	A	C	A	A	C	B	A	D	D	9	60

Jawaban Angket Postes Tes Formatif Hasil Belajar

No	Responden	Kelas	No Soal & Kunci Jawaban															Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
			C	D	A	A	B	D	D	C	A	A	C	B	C	B	D		
1	AP	Eksperimen	C	D	A	D	B	D	A	C	A	A	C	B	A	B	D	12	80
2	AR	Eksperimen	C	D	A	C	B	D	A	C	A	A	C	B	C	A	D	12	80
3	BS	Eksperimen	B	D	A	B	B	D	C	C	A	A	D	B	C	C	D	10	67
4	DL	Eksperimen	C	D	A	B	B	D	C	C	A	A	B	B	C	B	D	12	80
5	EP	Eksperimen	C	D	A	A	B	D	C	C	A	D	C	B	B	B	B	11	73
6	EK	Eksperimen	C	D	A	B	B	D	D	C	A	A	B	B	C	B	D	13	87
7	FAA	Eksperimen	C	A	A	A	B	D	D	C	A	A	C	B	B	B	A	12	80
8	FR	Eksperimen	A	D	A	B	B	D	D	B	A	A	C	B	C	B	D	12	80
9	FA	Eksperimen	C	D	D	A	B	D	A	C	A	C	C	C	C	B	D	11	73
10	FW	Eksperimen	C	D	A	A	C	C	D	B	B	A	C	B	D	B	D	10	67
11	GK	Eksperimen	C	D	A	A	B	D	D	C	B	A	C	B	B	B	D	13	87
12	JA	Eksperimen	B	D	B	A	D	D	D	C	A	D	C	B	C	B	D	11	73
13	MS	Eksperimen	C	D	A	A	B	C	D	A	A	A	C	B	A	B	D	12	80
14	MW	Eksperimen	B	D	D	A	B	D	C	C	A	A	C	C	C	B	C	10	67
15	MF	Eksperimen	C	D	A	C	B	D	D	C	C	D	C	B	C	D	D	11	73
16	NH	Eksperimen	A	D	A	A	B	D	C	C	A	A	D	B	C	D	D	11	73
17	MN	Eksperimen	C	D	A	B	B	D	D	D	A	A	C	B	D	B	D	12	80
18	OR	Eksperimen	D	D	A	A	B	D	D	C	A	A	C	B	C	A	D	13	87
19	PN	Eksperimen	C	D	A	D	B	D	D	C	A	A	A	B	C	B	A	12	80
20	PA	Eksperimen	C	A	A	A	D	D	D	C	A	A	C	C	C	B	D	13	87
21	RN	Eksperimen	C	D	A	A	B	D	C	C	A	A	C	B	C	B	A	13	87
22	RB	Eksperimen	C	C	A	A	C	D	D	C	B	A	C	B	C	B	D	12	80
23	SF	Eksperimen	C	D	D	A	B	D	D	C	B	A	C	B	B	B	D	13	87
24	TI	Eksperimen	C	A	A	A	B	C	D	C	A	A	C	C	C	B	D	12	80

25	TD	Eksperimen	C	D	A	D	B	D	D	C	D	A	C	B	C	B	C	12	80
26	YD	Eksperimen	A	D	A	A	B	D	D	A	A	A	C	B	C	A	D	12	80
27	AN	Kontrol	C	D	A	C	B	D	D	C	C	A	C	D	C	B	A	11	73
28	AD	Kontrol	A	D	A	D	B	D	A	C	A	A	C	D	C	B	B	10	67
29	AR	Kontrol	A	D	A	A	D	D	D	C	A	A	B	B	C	B	D	12	80
30	CC	Kontrol	C	D	C	A	B	D	B	C	A	B	C	B	B	B	D	11	73
31	EV	Kontrol	B	D	D	A	B	D	D	A	A	A	C	B	C	B	D	12	80
32	EL	Kontrol	C	D	A	D	B	D	C	C	A	B	C	A	C	B	B	10	67
33	FHR	Kontrol	D	D	A	A	B	D	D	D	A	A	C	B	B	B	D	12	80
34	FE	Kontrol	C	D	A	D	B	D	D	B	A	B	C	B	C	C	A	10	67
35	FR	Kontrol	D	D	A	B	B	D	C	C	A	A	C	C	C	B	D	11	73
36	GA	Kontrol	C	D	A	D	B	D	D	C	D	A	C	B	B	B	D	12	80
37	HRA	Kontrol	C	A	A	A	B	B	D	C	A	A	C	D	C	C	D	11	73
38	IA	Kontrol	C	D	A	C	A	D	D	D	A	A	D	B	C	B	B	10	67
39	KM	Kontrol	A	D	A	A	A	D	D	C	B	A	C	C	C	B	D	11	73
40	LR	Kontrol	C	D	B	A	B	D	A	C	A	D	C	B	C	B	A	11	73
41	MR	Kontrol	B	D	B	A	B	D	D	B	A	B	C	B	C	B	C	10	67
42	ND	Kontrol	C	D	C	A	B	A	D	D	A	B	C	B	C	B	B	10	67
43	NA	Kontrol	D	D	A	A	B	D	B	C	A	A	D	B	C	B	D	12	80
44	OJ	Kontrol	C	D	A	B	B	D	D	D	A	A	D	B	C	A	D	11	73
45	PR	Kontrol	C	A	A	A	A	D	D	B	A	A	C	B	D	B	D	11	73
46	PR	Kontrol	C	D	C	A	B	D	A	C	C	A	B	B	C	D	D	10	67
47	RA	Kontrol	D	D	A	A	C	D	D	D	A	A	C	B	A	B	D	11	73
48	RR	Kontrol	C	B	A	C	B	C	D	C	A	D	C	B	C	B	A	10	67
49	RG	Kontrol	C	C	A	A	B	C	D	B	A	A	C	B	A	B	C	10	67
50	RA	Kontrol	C	D	A	D	B	B	D	C	D	A	C	B	D	B	D	11	73
51	RL	Kontrol	C	A	A	A	B	D	C	C	A	B	C	B	C	B	D	12	80
52	YHR	Kontrol	C	D	B	A	C	D	D	D	A	A	D	B	B	B	D	10	67

Skor Pretes Tes Pengamatan Gerak

No	Responden	Kelas	Nilai Responden Per Indikator				Jumlah	Nilai
			1	2	3	4		
1	AP	Eksperimen	1	2	2	3	8	67
2	AR	Eksperimen	1	2	2	2	7	58
3	BS	Eksperimen	2	2	2	2	8	67
4	DL	Eksperimen	3	1	2	2	8	67
5	EP	Eksperimen	3	2	2	2	9	75
6	EK	Eksperimen	2	2	2	3	9	75
7	FAA	Eksperimen	2	1	2	2	7	58
8	FR	Eksperimen	2	2	2	3	9	75
9	FA	Eksperimen	2	2	2	2	8	67
10	FW	Eksperimen	2	1	2	3	8	67
11	GK	Eksperimen	1	3	2	3	9	75
12	JA	Eksperimen	2	2	2	2	8	67
13	MS	Eksperimen	2	1	2	2	7	58
14	MW	Eksperimen	1	2	2	3	8	67
15	MF	Eksperimen	2	2	2	2	8	67
16	NH	Eksperimen	1	2	2	2	7	58
17	MN	Eksperimen	2	2	2	3	9	75
18	OR	Eksperimen	1	2	2	3	8	67
19	PN	Eksperimen	3	2	2	2	9	75
20	PA	Eksperimen	2	2	1	2	7	58
21	RN	Eksperimen	3	1	2	3	9	75
22	RB	Eksperimen	2	1	2	2	7	58
23	SF	Eksperimen	2	2	2	3	9	75
24	TI	Eksperimen	3	1	2	2	8	67
25	TD	Eksperimen	1	2	2	2	7	58

26	YD	Eksperimen	2	2	2	2	8	67
27	AN	Kontrol	2	1	2	3	8	67
28	AD	Kontrol	2	2	1	2	7	58
29	AR	Kontrol	2	2	2	3	9	75
30	CC	Kontrol	1	2	2	3	8	67
31	EV	Kontrol	2	2	2	2	8	67
32	EL	Kontrol	3	2	2	2	9	75
33	FHR	Kontrol	2	2	2	2	8	67
34	FE	Kontrol	2	2	2	3	9	75
35	FR	Kontrol	1	2	2	3	8	67
36	GA	Kontrol	2	2	2	3	9	75
37	HRA	Kontrol	2	2	2	3	9	75
38	IA	Kontrol	3	1	2	2	8	67
39	KM	Kontrol	1	2	2	2	7	58
40	LR	Kontrol	2	2	2	2	8	67
41	MR	Kontrol	3	2	2	1	8	67
42	ND	Kontrol	2	2	2	2	8	67
43	NA	Kontrol	2	2	2	3	9	75
44	OJ	Kontrol	2	2	1	2	7	58
45	PR	Kontrol	2	2	2	3	9	75
46	PR	Kontrol	1	2	2	2	7	58
47	RA	Kontrol	2	2	2	3	9	75
48	RR	Kontrol	2	1	2	2	7	58
49	RG	Kontrol	2	2	1	2	7	58
50	RA	Kontrol	2	2	2	2	8	67
51	RL	Kontrol	3	2	2	2	9	75
52	YHR	Kontrol	1	2	2	3	8	67

Skor Postes Tes Pengamatan Gerak

No	Responden	Kelas	Nilai Responden Per Indikator				Jumlah	Nilai
			1	2	3	4		
1	AP	Eksperimen	3	3	2	2	10	83
2	AR	Eksperimen	3	2	2	2	9	75
3	BS	Eksperimen	3	3	2	3	11	92
4	DL	Eksperimen	3	2	2	2	9	75
5	EP	Eksperimen	3	3	3	2	11	92
6	EK	Eksperimen	3	3	2	3	11	92
7	FAA	Eksperimen	3	2	2	3	10	83
8	FR	Eksperimen	3	3	3	2	11	92
9	FA	Eksperimen	3	3	2	3	11	92
10	FW	Eksperimen	2	3	2	3	10	83
11	GK	Eksperimen	3	3	3	2	11	92
12	JA	Eksperimen	3	3	2	2	10	83
13	MS	Eksperimen	2	3	2	3	10	83
14	MW	Eksperimen	3	2	2	3	10	83
15	MF	Eksperimen	2	3	2	2	9	75
16	NH	Eksperimen	3	2	2	3	10	83
17	MN	Eksperimen	3	3	2	3	11	92
18	OR	Eksperimen	2	3	2	3	10	83
19	PN	Eksperimen	3	3	2	3	11	92
20	PA	Eksperimen	2	2	2	3	9	75
21	RN	Eksperimen	3	3	3	2	11	92
22	RB	Eksperimen	3	2	2	3	10	83
23	SF	Eksperimen	3	3	2	3	11	92
24	TI	Eksperimen	2	3	2	2	9	75
25	TD	Eksperimen	2	2	2	3	9	75

26	YD	Eksperimen	3	3	2	3	11	92
27	AN	Kontrol	3	2	3	2	10	83
28	AD	Kontrol	2	2	2	2	8	67
29	AR	Kontrol	2	2	2	3	9	75
30	CC	Kontrol	3	2	2	2	9	75
31	EV	Kontrol	2	3	2	3	10	83
32	EL	Kontrol	2	3	2	2	9	75
33	FHR	Kontrol	2	2	2	3	9	75
34	FE	Kontrol	3	3	2	2	10	83
35	FR	Kontrol	2	2	2	2	8	67
36	GA	Kontrol	3	2	3	2	10	83
37	HRA	Kontrol	3	3	2	2	10	83
38	IA	Kontrol	3	2	2	2	9	75
39	KM	Kontrol	2	3	2	2	9	75
40	LR	Kontrol	2	2	2	3	9	75
41	MR	Kontrol	2	3	2	3	10	83
42	ND	Kontrol	3	3	2	2	10	83
43	NA	Kontrol	3	2	2	3	10	83
44	OJ	Kontrol	2	3	2	2	9	75
45	PR	Kontrol	2	2	2	2	8	67
46	PR	Kontrol	2	2	2	2	8	67
47	RA	Kontrol	3	2	2	2	9	75
48	RR	Kontrol	2	2	2	2	8	67
49	RG	Kontrol	3	2	2	2	9	75
50	RA	Kontrol	2	2	2	2	8	67
51	RL	Kontrol	2	3	3	2	10	83
52	YHR	Kontrol	2	3	2	2	9	75

Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Responden	Pretest Eksperimen			Postes Eksperimen		
		Kognitif	Psikomotor	Nilai	Kognitif	Psikomotor	Nilai
1	AP	67	67	67	80	83	82
2	AR	67	58	63	80	75	78
3	BS	53	67	60	67	92	80
4	DL	67	67	67	80	75	78
5	EP	60	75	68	73	92	83
6	EK	73	75	74	87	92	90
7	FAA	67	58	63	80	83	82
8	FR	60	75	68	80	92	86
9	FA	60	67	64	73	92	83
10	FW	53	67	60	67	83	75
11	GK	73	75	74	87	92	90
12	JA	73	67	70	73	83	78
13	MS	67	58	63	80	83	82
14	MW	53	67	60	67	83	75
15	MF	60	67	64	73	75	74
16	NH	60	58	59	73	83	78
17	MN	67	75	71	80	92	86
18	OR	73	67	70	87	83	85
19	PN	67	75	71	80	92	86
20	PA	60	58	59	87	75	81
21	RN	73	75	74	87	92	90
22	RB	60	58	59	80	83	82
23	SF	60	75	68	87	92	90
24	TI	67	67	67	80	75	78
25	TD	67	58	63	80	75	78
26	YD	67	67	67	80	92	86

Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Responden	Pretest Kontrol			Postes Kontrol		
		Kognitif	Psikomotor	Nilai	Kognitif	Psikomotor	Nilai
1	AN	60	67	64	73	83	78
2	AD	53	58	56	67	67	67
3	AR	73	75	74	80	75	78
4	CC	67	67	67	73	75	74
5	EV	73	67	70	80	83	82
6	EL	60	75	68	67	75	71
7	FHR	67	67	67	80	75	78
8	FE	60	75	68	67	83	75
9	FR	67	67	67	73	67	70
10	GA	73	75	74	80	83	82
11	HRA	67	75	71	73	83	78
12	IA	53	67	60	67	75	71
13	KM	60	58	59	73	75	74
14	LR	60	67	64	73	75	74
15	MR	53	67	60	67	83	75
16	ND	67	67	67	67	83	75
17	NA	67	75	71	80	83	82
18	OJ	67	58	63	73	75	74
19	PR	60	75	68	73	67	70
20	PR	53	58	56	67	67	67
21	RA	67	75	71	73	75	74
22	RR	60	58	59	67	67	67
23	RG	60	58	59	67	75	71
24	RA	53	67	60	73	67	70
25	RL	73	75	74	80	83	82
26	YHR	60	67	64	67	75	71

Lampiran 13. Hasil Analisis Data Penelitian Minat Belajar

Uji Deskriptif Statistik Minat Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	26	40	50	45.46	2.760
Post-Test Eksperimen	26	64	72	67.77	2.582
Pre-Test Kontrol	26	40	48	43.35	2.297
Post-Test Kontrol	26	52	60	55.77	2.405
Valid N (listwise)	26				

Uji Normalitas Minat Belajar

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Minat Belajar Siswa						
Pre-Test Eksperimen	.153	26	.118	.947	26	.194
Pos-Test Eksperimen	.128	26	.200*	.935	26	.104
Pre-Test Kontrol	.169	26	.053	.937	26	.113
Pos-Test Kontrol	.087	26	.200*	.951	26	.248

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Minat Belajar Siswa	Based on Mean	.382	1	50	.539
	Based on Median	.356	1	50	.553
	Based on Median and with adjusted df	.356	1	49.968	.553
	Based on trimmed mean	.383	1	50	.539

Uji Anova Dua Jalur Minat Belajar

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Nilai	1	Pre-Tes Eksperimen	26
	2	Post-Tes Eksperimen	26
	3	Pre-Tes Kontrol	26
	4	Post-Tes Kontrol	26
Kelas	1	Kelas Eksperimen	52
	2	Kelas Kontrol	52

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: MinatBelajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9541.029 ^a	3	3180.343	490.998	.000
Intercept	294366.240	1	294366.240	45445.771	.000
Nilai	8329.250	2	4164.625	642.956	.000
Kelas	.000	0	.	.	.
Error	647.731	100	6.477		
Total	304555.000	104			
Corrected Total	10188.760	103			

a. R Squared = ,936 (Adjusted R Squared = ,935)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: MinatBelajar

Tukey HSD

(I) Nilai	(J) Nilai	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
Pre-Tes Eksperimen	Post-Tes Eksperimen	-22.3077*	.70587	.000	-24.1520
	Pre-Tes Kontrol	1.6538	.70587	.095	-.1904
	Post-Tes Kontrol	-10.3077*	.70587	.000	-12.1520
Post-Tes Eksperimen	Pre-Tes Eksperimen	22.3077*	.70587	.000	20.4634
	Pre-Tes Kontrol	23.9615*	.70587	.000	22.1173
	Post-Tes Kontrol	12.0000*	.70587	.000	10.1557
Pre-Tes Kontrol	Pre-Tes Eksperimen	-1.6538	.70587	.095	-3.4981
	Post-Tes Eksperimen	-23.9615*	.70587	.000	-25.8058
	Post-Tes Kontrol	-11.9615*	.70587	.000	-13.8058
Post-Tes Kontrol	Pre-Tes Eksperimen	10.3077*	.70587	.000	8.4634
	Post-Tes Eksperimen	-12.0000*	.70587	.000	-13.8443
	Pre-Tes Kontrol	11.9615*	.70587	.000	10.1173

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 6,477.

*. The mean difference is significant at the 0,05 level.

Lampiran 14. Hasil Analisis Data Penelitian Hasil Belajar

Uji Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	26	59	74	65.88	4.852
Post-Test Eksperimen	29	74	90	82.00	4.788
Pre-Test Kontrol	26	56	74	65.42	5.537
Post-Test Kontrol	26	67	82	74.23	4.702
Valid N (listwise)	26				

Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen	.129	26	.200 [*]	.932	26	.088
	Pos-Test Eksperimen	.149	26	.141	.937	26	.114
	Pre-Test Kontrol	.151	26	.134	.942	26	.154
	Pos-Test Kontrol	.139	26	.200 [*]	.929	26	.073

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.829	1	50	.099
	Based on Median	2.758	1	50	.103
	Based on Median and with adjusted df	2.758	1	46.631	.103
	Based on trimmed mean	2.828	1	50	.099

Uji Anova Dua Jalur Hasil Belajar

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Nilai	1	Pre-Tes Eksperimen	26
	2	Post-Tes Eksperimen	26
	3	Pre-Tes Kontrol	26
	4	Post-Tes Kontrol	26
Kelas	1	Kelas Eksperimen	52
	2	Kelas Kontrol	52

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HasilBelajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4906.385 ^a	3	1635.462	65.392	.000
Intercept	537984.615	1	537984.615	21510.780	.000
Nilai	4449.423	2	2224.712	88.953	.000
Kelas	.000	0	.	.	.
Error	2501.000	100	25.010		
Total	545392.000	104			
Corrected Total	7407.385	103			

a. R Squared = ,662 (Adjusted R Squared = ,652)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: HasilBelajar

Tukey HSD

(I) Nilai	(J) Nilai	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
Pre-Tes Eksperimen	Post-Tes Eksperimen	-16.2692*	1.38703	.000	-19.8932
	Pre-Tes Kontrol	.4615	1.38703	.987	-3.1624
	Post-Tes Kontrol	-8.3462*	1.38703	.000	-11.9701
Post-Tes Eksperimen	Pre-Tes Eksperimen	16.2692*	1.38703	.000	12.6453
	Pre-Tes Kontrol	16.7308*	1.38703	.000	13.1068
	Post-Tes Kontrol	7.9231*	1.38703	.000	4.2991
Pre-Tes Kontrol	Pre-Tes Eksperimen	-.4615	1.38703	.987	-4.0855
	Post-Tes Eksperimen	-16.7308*	1.38703	.000	-20.3547
	Post-Tes Kontrol	-8.8077*	1.38703	.000	-12.4317
Post-Tes Kontrol	Pre-Tes Eksperimen	8.3462*	1.38703	.000	4.7222
	Post-Tes Eksperimen	-7.9231*	1.38703	.000	-11.5470
	Pre-Tes Kontrol	8.8077*	1.38703	.000	5.1837

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 25,010.

*. The mean difference is significant at the 0,05 level.

Uji Perbedaan rata-rata minat dan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postest Eksperimen Minat Belajar	67.77	26	2.582	.506
	Postest Kontrol Minat Belajar	55.77	26	2.405	.472
Pair 2	Postest Eksperimen Hasil Belajar	82.15	26	4.872	.955
	Postes Kontrol Hasil Belajar	74.23	26	4.702	.922

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	Df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Postest Eksperimen Minat Belajar - Postest Kontrol Minat Belajar	12.000	4.030	.790	10.372	13.628	15.184	25	.000
Pair 2	Postest Eksperimen Hasil Belajar - Postes Kontrol Hasil Belajar	7.923	7.059	1.384	5.072	10.774	5.723	25	.000

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Proses Pembelajaran Melakukan Gerak Dasar Tolakan Lompat Jauh Menggunakan Modifikasi *Hurdle* (Kelas Eksperimen)



Gambar 2. Proses Pembelajaran Melakukan Variasi Gerak Awalan dan Tolakan Lompat Jauh Menggunakan Modifikasi Simpai dan *Hurdle* (Kelas Eksperimen)



Gambar 3. Proses Pembelajaran Melakukan Kombinasi Gerak Awalan, Tolakan, Melayang, Mendarat Lompat Jauh Menggunakan Modifikasi Simpai, Hurdle, & Bak Lompat (Kelas Eksperimen)



Gambar 4. Proses Pembelajaran Melakukan Gerak Dasar Tolakan Lompat Jauh (Kelas Kontrol)



Gambar 6. Proses Pembelajaran Melakukan Gerak Dasar Mendarat Lompat Jauh (Kelas Kontrol)



Gambar 3. Proses Pembelajaran Melakukan Kombinasi Gerak Awalan, Tolakan, Melayang, dan Mendarat Lompat Jauh (Kelas Kontrol)



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Didik

